

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS
10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

**SMK N 1 Depok
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta
Telp. (0274) 885663**



**Disusun Oleh:
JEZZI ARISKA
12513249002**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 01 DEPOK.

Kami pembimbing PPL di SMK N 01 DEPOK, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : JEZZI ARISKA

NIM : 12513249002

Fak / Prodi : FT/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 01 DEPOK , dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Prapti Karomah,M.Pd

Liswati,S.sos

NIP. 19501120 197903 2 001

NIP. 19650718 198803 2 012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK N 1 DEPOK

SMK N 1 DEPOK

Drs. Eka Setiadi, M.Pd

Yeti Suryati,S.Pd

NIP 19591208 198403 1 008

NIP. 19611208 198103 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 DEPOK. Selamat tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas matakuliah Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang tujuannya untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Allah SWT.
2. Prof Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. DrsMuh Bruri, M,Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Depok Sleman.
4. M. Murdiono M,Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
5. Drs.Eka Setiadi M,Pd selaku Kepala SMK N 1 DEPOK SLEMAN
6. Yeti Supriyati,S.Pd, selaku koordinator PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
7. Liswati S.Sos, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
8. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.

9. Peserta didik SMK N 1 DEPOK SLEMAN khususnya kelas X dan XI yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK N 1 DEPOK SLEMAN terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Sleman, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program Kerja PPL	7
1. Pengajaran Mikro	7
2. Pembekalan PPL	8
3. Observasi Sekolah	8
4. Pembuatan Persiapan Mengajar	10
B. Pelaksanaan Program PPL Individu	10
1. Praktik mengajar.....	10
2. Media Pembelajaran	11
3. Evaluasi Pembelajaran	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran	12
2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran	12
3. Hambatan Dari Siswa.....	13
4. Hambatan Dari Sekolah.....	13
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	16
1. Bagi Pihak SMK N 1 DEPOK SLEMAN.....	16
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta	17
3. Pihak LPPMP	17
4. Bagi Mahasiswa	17
Daftar Pustaka	18
Lampiran	19

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK N 1 DEPOK

Oleh : Jezzi Ariska

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang pada awal namanya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta namun demikian basis yang diterapkan yaitu sama halnya dengan IKIP yaitu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMK N 1 Depok Sleman yang beramatkan di Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 885663

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam kegiatan Pembelajaran perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan silabus, RPP, dan media pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik dibidang tata busana dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMK N 1 Depok Sleman, supaya PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan, Dengan demikian sangatlah wajar bila akhir-akhir ini pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan semakin meningkat, yang diawali dengan dilahirkannya undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang segera akan diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Sekolah juga merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

PPL / Magang III adalah pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk peningkatan, pemberdayaan, pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL UNY adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

SMK N 1 Depok Sleman salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan memberikan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK Sleman. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bertaqwa, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

1. Alamat Sekolah

SMK N 1 Depok Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 885663 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah.

2. Visi dan Misi

Visi:

“Menghasilkan tamatan yang professional, berakarakter dan berakhlak mulia”

Misi:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Melaksanakan KBM dengan pendekatan Competencebased training (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- d. Mengimplementasikan system manajemen mutu ISO 90001:2008

3. Guru

SMK N 1 Depok Sleman mempunyai 77 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam guru jurusan atau prodi dan beberapa guru mata pelajaran umum serta beberapa guru honorer.

4. Peserta Didik

Peserta didik yang ada di SMK N 1 Depok Sleman terbagi dalam 4 program studi yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, penjualan, dan busana butik

5. Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di SMK N 1 Depok Sleman ada 24 orang. Berupa 21 orang karyawan tetap, dan 3 orang karyawan tidak tetap.

6. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki oleh SMK N 1 Depok Sleman antara lain:

a) Ruang

Ruang yang ada di SMK N 1 Depok Sleman ini antara lain:

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Bimbingan dan Konseling
- Ruang Piket
- Ruang Kelas
- Ruang Lab. Komputer
- Ruang Lab. Multimedia
- Ruang Koperasi Siswa
- Ruang Bisnis Center
- Ruang Aula
- Ruang Gudang/ ATK
- Ruang Mengetik
- Ruang Agama
- Ruang Mushola
- Ruang Dapur
- Ruang OSIS
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kamar mandi dan WC
- Ruang Kantin
- Ruang Meeting
- Ruang Peralatan Olah Raga

b) Fasilitas di ruang pembelajaran

- Meja siswa ada 442 buah
- Kursi siswa ada 668 buah
- Papan Tulis ada 18 buah
- Meja Guru ada 63 buah
- Kursi Guru ada 63 buah

c) Peralatan penunjang pembelajaran

- Laptop 8 buah

- Komputer 57 buah
 - LCD 18 buah
 - Printer 12 buah
- d) Fasilitas Olah raga
- Matras 3 buah
 - Meja pingpong
 - Lapangan voli 2 tempat
 - Lapangan basket
 - Bola voli 15 buah
 - Bola basket 8 buah
 - Cakram 10 buah
 - Peluru 10 buah
 - Lembing 12 buah
 - Skipping 20 buah
 - Simpai 10 buah
 - Tongkat estafet 10 buah

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Bidang olahraga meliputi: Futsal putri, volly, dan lain-lain.
- b) Bidang wirausaha meliputi: pemberian berbagai keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal apabila siswa belum mendapatkan pekerjaan.
- c) Bidang keagamaan meliputi: qiroah, rohis, dan lain-lain
- d) Bidang Akademik: Pramuka, Tonti, PMR, Modeling, Debat bahasa inggris, dan lain-lain

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. PPL ini juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengajar, menyampaikan materi di depan kelas, sehingga akan memiliki sedikit pengalaman mengajar yang sesungguhnya, dan diharapkan dapat diterapkan dimasa depan. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan

dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus :
 - a. Pengajaran mikro.
 - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pembelajaran di kelas.
4. Penyusunan administrasi guru.
5. Penyusunan RPP.
6. Pembuatan media pembelajaran.
7. Pelaksanaan praktik mengajar :
 - a. Praktik mengajar terbimbing.
 - b. Praktik mengajar mandiri.
8. Penyusunan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK 1 Depok SLEMAN untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran disekolah ,selain itu Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional,maka berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh factor guru. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran Mikro/ PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FT UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta

didik yang mengikuti. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 9 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama lima belas menit. Satu orang mendapatkan kesempatan enam kali melakukan pengajaran. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam kegiatan pembelajaran *Micro teaching* mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa dasar kompetensi mengajar dengan kompetensi materi, peserta didik, maupun waktu presentasi yang dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 13 Feb 2015 oleh beliau ibu Widiastuti, M. Pd., bertempat di Gedung PTBB Busana lantai 3, di ruang 301 dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2015, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktik mengajar, yakni pada tanggal 19 Februari 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

a) Observasi lingkungan sekolah, meliputi :

- 1) Kondisi fisik sekolah dan administrasi
- 2) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 3) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 4) Bimbingan konseling
- 5) Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

b) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi:

- 1) KTSP 2006
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Observasi proses pembelajaran

Tahap observasi proses pembelajaran ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X dan XI Busana Butik.
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas X dan XI telah berjalan. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI Busana Butik mata pelajaran Menggambar Busana. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus yaitu Sikap dan Rangka. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktik. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 7 September 2014.

Dalam Kegiatan pelaksanaan belajar mengajar (KBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dengan Pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktik mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar.

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah cara yang telah diatur dan terpicik untuk mencapai suatu maksud (Poerwadarminta dalam KBBI (1999:767)), Mengajar adalah suatu usaha yang sangat kompleks sehingga sulit menentukan bagaimana sebenarnya cara mengajar yang baik (Darsono,2000:24)

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang di pergunakan oleh guru atau instruktur (Ahmadi,1997:52) .Setiap metode pembelajaran mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing ,sehingga guru diharapkan tidak menggunakan satu metode saja melainkan mengkombinasi beberapa metode demi tercapainya KBM yang efisien dan sesuai dengan harapan.Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum 2006 atau KTSP 2006.

2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK N 1 Depok sangat bagus disetiap kelas telah tersedia LCD dan proyektor serta papan white board, spidol membantu mempermudah media pembelajaran yang disampaikan kesiswa.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi *powerpoint* dengan *pointer* dan makro media flask dalam penyampaian materi serta dilengkapi dengan hand out serta chart sebagai media pembelajaran praktik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula.

Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Menggambar busana yaitu dengan memberikan tugas menggambar pose dengan rangka balok, rangka benang dan rangka elips serta dengan mengadakan tes tertulis, dan di dukung dengan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

C. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan adanya perubahan mata pelajaran dan guru pembimbing yang

mendadak, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

3. Hambatan Dari Siswa

Mayoritas dari siswa SMK N 1 Depok adalah perempuan yang mengakibatkan terlaksananya kegiatan belajar mengajar kurang maksimal dikarenakan disaat mendapatkan praktik yang kiranya cukup sukar, para siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkannya dan seringkali mereka tidak bisa diam sehingga apa yang disampaikan oleh gurunya sulit untuk mereka pahami.

4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah berupa akan diadakannya proses akreditasi sehingga membutuhkan banyak dokumen. Praktikan dalam hal ini banyak membantu membuat administrasi sehingga praktikan hanya memiliki sedikit waktu di sekolah untuk mengkonsultasikan dan membuat administrasi untuk mengajar. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Depok Sleman , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL
 - a. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan KTSP menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar serta mencoba memahami kembali KTSP 2006,Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang cukup.
 - b. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
 - c. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
 - d. Selama melakukan PPL Praktikan banyak belajar memahami bagaimana membuat siswa nyaman belajar serta merasa santai sehingga siswa tidak sungkan untuk bertanya atau berkomunikasi langsung dengan praktikan
 - e. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

2. PPL merupakan mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi kuliah di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah. Pengaplikasiannya harus tetap diadaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Pada akhirnya kegiatan PPL tersebut bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompetensi di bidangnya. PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. PPL mendewasakan cara berfikir dan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Sebelum mengajar di depan kelas perlu diadakan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
6. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
7. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
8. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi guru yang baik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK N 1 Depok Sleman ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas pula, sehingga ketika alumni terjun ke dunia yang sebenarnya akan sangat terasa manfaat dari ilmu yang ditimbah di UNY selama masa perkuliahan.

2. Pihak LPPMP

- a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.

3. Pihak SMK N 1 Depok

- a. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan, serta mampu memberikan waktu untuk praktikan melakukan konsultasi.
- b. Guru Pembimbing sebaiknya memiliki silabus dan administrasi mengajar lainnya sehingga praktikan dapat mempelajari silabus tersebut sehingga praktikan dapat menyiapkan materi dari jauh hari sebelum praktik mengajar dimulai
- c. Praktikan sebaiknya dibimbing dengan baik, sehingga praktikan tidak bingung ketika akan melakukan praktik mengajar
- d. Pembimbing harusnya mengawasi praktikan ketika praktikan mengajar sehingga pembimbing dapat mengetahui perkembangan

- praktikan sehingga tidak ada kesalahpahaman antara praktikan dan guru pembimbing.
- e. Penggunaan media penunjang belajar misalnya chart dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
 - f. Penetapan guru pembimbing sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan guru bisa lebih memaksimalkan kerja sama.
 - g. Sebaiknya seluruh guru mata pelajaran memiliki banyak sumber belajar sehingga ilmu yang diberikan akan semakin luas
 - h. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.
 - i. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
 - j. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan mampu di pertanggungjawabkan di dunia industry maupun di Lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
4. Kepada Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
 - b. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai akhir kegiatan PPL berakhir.
 - c. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PPL
 - d. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaram Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas
Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri
Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
Universitas Negeri Yogyakarta

F01

Kelompok
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Jezzi Ariska
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 1 Depok NO. MAHASISWA : 12513249002
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Ring Road Utara, Depok, Sleman FAK/JUR : Teknik/Pendidikan Teknik
Busana

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Konsultasi Program PPL	4					4
	c. Menyusun Matriks Program PPL	6					6
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	5					5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3					3
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	3	2	2	3	2	12
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	1	4	1	11
	3) Membuat RPP	4	2	2	4	2	14
	4) Membuat/Menyiapkan Media	4	3	3	5	3	18
	5) Menyusun Materi	3	1	2	4	2	12
	6) Menyusun Evaluasi Pembelajaran			2	2		4

	b. Mengajar Terbimbing	2					
	c. Mengajar Mandiri						
	1) Paktik Mengajar di Kelas	2		4	4	4	14
	2) Penilaian dan Evaluasi	2	2	2	2	2	10
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)						
	a. Piket Jaga	3	3	3	3	3	15
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	b. 17 Agustus		2				2
	c. Upacara Bendera Hari Khusus	2					2
	d. Lain-Lain				3		3
6	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	Jumlah Jam	64	25	20	23	30	164

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMK Negeri 1 Depok

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP. 19591208 198403 1 008

Prapti karomah ,M.Pd.
NIP. 19501120 197903 2 001

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N 1 DEPOK
Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663

FORMAT OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : S MK NEGERI 1 DEPOK Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Jezzi Ariska
NIM : 12513249002
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB
Tanggal Observasi : 14 Maret 2015

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik Sekolah	SMK NEGERI 1 DEPOK Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area Ringroad Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AK, (Akutansi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar,
2	Potensi S iswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, akuntansi, manajemen dll.	



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N 1 DEPOK**

**Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663**

3	Potensi Guru	SMK NEGERI 1 Depok adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1.	Secara keseluruhan para guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.
4	Potensi Karyawan	Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing-masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia: Media pembelajaran yang digunakan. Untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (<i>black board</i>), <i>manaquen</i> yang diletakkan di lab. busana. Lab. busana lantai dua terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, <i>manaquen</i> , alat-alat <i>pressing</i> dan <i>hunger</i> .	Media yang tersedia sudah cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu.
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan.	Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik. Letak perpustakaan berada di lantai 1.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N 1 DEPOK**

**Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663**

7	Laboratorium	<p>1. Laboratorium Tata Busana Di laboratorium SMK Negeri 1 memiliki lab. busana dimana lab.busana ini ada dua ruangan di lantai dua menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya. Satu ruangan di menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa dan seterika.. Lab. busana tersedia manaquen (dressform) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didik setiap kelas (rata-rata siswa 20-32) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan.</p> <p>2. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik, karena jumlah computer yang ada di lab. Kompter sesuai dengan jumlah murid yang tersedia.</p> <p>3. Lab Bahasa berada dilantai 2. Lab bahasa di SMK NEGERI 1 Depok sudah cukup bagus, ruangan juga tidak tetrlalu sempit</p>	<p>Secara keseluruhan laboratorium Tata Busana dan lainnya ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisikan dengan baik.</p>
---	--------------	---	---



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N 1 DEPOK**

**Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663**

8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling di ampu oleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan ruang osis. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. Guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, dan melakukan pembinaan didalam kelas namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalah-masalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK.	Fasilitas yang terdapat pada ruang BK sudah lengkap terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian ruang karena menyatu dengan ruang osis yang hanya dibatasi oleh skat.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir.	Bimbingan belajar difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel.
10	Ektrakurikuler	Ektrakuikuler yang ada di SMK NEGERI 1 Depok yaitu wajib untuk seluruh siswa adalah membatik dan <i>conversation</i> . Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI.	Ekstrakurikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik.	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N 1 DEPOK**

**Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663**

12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan komite yang diketuai oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena lahanya yang kecil.	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.
13	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan.	Kurang tenaga kerja, beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK NEGERI 1 Depok susah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap.	Belum berjalan Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
15	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya Tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N1 DEPOK**

**Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663**

16	Koperasi siswa	Di SMK NEGERI 1 Depok tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	Fasilitas dan barang-barang yang terjual tergolong lengkap.
17	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat.	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyaman.
18	Fasilitas Olahraga	Sejauh observasi tidak terdapat lapangan olahraga karena ketidaktersediaan lahan untuk kegiatan olahraga.	Karena ketidaktersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya.
19	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 2 yang tadinya merupakan ruang IT ukurannya cukup luas Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK N 1 DEPOK**

**Sekretariat : Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo
Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 885663**

Yogyakarta, September 2015

Koordinator PP L Sekolah

Mahasiswa Pratikan

Yeti Suryati S. Pd
NIP.19611208 198103 2 001

Jezzi Ariska
NIM 12513249002

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama : Jezzi Ariska Pukul : 07.00 WIB
 NIM : 12513249002 Tempat Observasi : X Busana
 Tgl Observasi : 24 April 2015 Fak/Jur/P rodi : Teknik/P TBB/PTB

N	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan / Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum operasional yang disusun dan Dilaksanakan di masing- masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Kurikulum yang dilaksanakan SMK NEGERI 1 Depok Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk tahun ajaran 2015/2016 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Rencana pembelajaran pada satu dan/atau Kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam materi/pokok
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
B	Proses Pelatihan / Pembelajaran	

1. Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi- materi yang telah diberikan sebelumnya, dan mengadakan <i>pretest</i> untuk pengukuran awal kemampuan siswa.
2. Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang membuat. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara membuat. Disini sudah mulia praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi.
4. Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
5. Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
6. Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan
7. Cara Memotivasi S iswa	Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing- masing sehingga antusias dalam proses KBM
8. Teknik Bertanya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
10. Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan <i>Posttest</i> kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
12. Menutup Mata Pelajaran	Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.

C	Perilaku Peserta Didik (Diklat)	
	1. Perilaku siswa dalam Kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sangat aktif dalam kelas, melakukan pekerjaannya dengan baik - Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik dengan teman sebangkunya sehingga beberapa materi kurang tersampaikan dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa senang bergaul dengan siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII. - Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan. - Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Liswati,S.Sos
NIP.196507181988032 012

Mahasiswa
Praktikan

Jezzi Ariska
NIM. 14513247008



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 01 Depok
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :JLN RINGROAD UTARA MAGUWO HARJO DEPOK
GURU PEMBIMBING : Liswati, S.Sos

NAMA MAHASISWA : JEZZI ARISKA
NO.MAHASISWA : 12513249002
FAK./JUR./PRODI : FT/PTBB/PTBusana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah ,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 10 Agustus 2015	Silabus dan materi membuat rangka benang dalam desain busana. Mengamati Kegiatan Belajar Mengajar siswa kelas X BB.	Peserta didik mencatat mengenai materi rangka benang dan mulai membuat rangka benang pada lembar kerja siswa Siswa kelas X masih harus terus di bombing dalam proses belajar mengajar karena siswa kelas X masih dalam proses pengenalan dengan materi menggambar busana.	Masih banyak siswa yang belum memahami dengan baik materi yang dijelaskan di awal pelajaran Masih ada siswa yang sulit mengerti materi yang di jelaskan oleh gurunya.	Penyampaian dengan ceramah variasi atau tidak hanya dengan materi pembelajaran saja. Penyampaian ulang dengan metode ceramah serta bervariasi disertai dengan contoh-contoh
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Membuat RPP Pertemuan ke 2 2. Konsultasi RPP pertemuan ke 1 3. Revisi RPP yang ke 1	1. Rpp mengenai rangka Balok 2. Konsultasi guna mengetahui kesalahan pada RPP yang pertama 3. Revisi yang dilakukan adalah pada bagian media yang digunakan.	-	-

3.	Rabu / 12 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Materi Tentang sikap dan rangka 2. Membuat Administrasi Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1.materi yang digunakan bersumber dari buku BSE Ernawati,Tata Busana Jilid 2 dan Buku Desain Busana 1 oleh Sri Widarwati, 2. Administrasi guru yang dibuat merupakan tugas yang akan di kumpulkan ketika di akhir PPL. 	-	-
4.	Kamis / 13 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Administrasi guru 2. Membuat RPP pertemuan ke 3 3. Mengoreksi Tugas siswa dan memasukkan nilai siswa 4. Piket TU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi guru yang dibuat merupakan tugas yang akan di kumpulkan ketika di akhir PPL. 2. Rpp pertemuan ke 3 yaitu mengenai rangka Elips 3. Tugas siswa yang di koreksi yaitu tugas membuat rangka benang 4. Piket TU,membantu petugas TU menyusun absensi siswa. 	Hambatan dalam mengoreksi adalah masih banyak tugas siswa yang belum benar	Siswa disuruh untuk memperbaiki tugas yang salah baru kemudian bisa di nilai
5.	Jum'at / 14 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi RPP 1,2,dan 3 2. Konsultasi silabus 3. Piket Perpus 4. Mengajar Busana Bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi RPP, mengenai rangka benang,rangka balok,dan rangka elips 2. Konsultasi silabus menggambar busana kelas X 3. Membantu menyusun data siswa 4. Siswa menjahit Celana bayi 	Masih banyak siswa yang belum mengerti teknik menjahit busana bayi	Siswa harus benar-benar dibimbing dengan baik dari awal hingga akhir pelajaran.
6.	Sabtu / 15 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi nilai siswa dan memasukkan nilai siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi tugas macam-macam alat mendesain . 	Masih banyak tugas siswa yang belum benar	Siswa diminta untuk memperbaiki

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Membuat administrasi akreditasi jurusan 3. Mengajar kelas XII membuat Busana Pria (Surjan) 4. Membuat silabus menggambar busana 5. Mengawasi lomba 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Tugas Administrasi tersebut bervariasi seperti silabus,RPP dan Power Point. 3. Mengenalkan Pola Surjan kepada peserta didik,Peserta didik diminta untuk membuat pola surjan skala 1:4. 4. Silabus menggambar Busana Kelas XI 5. Lomba berjalan dengan aman dan meriah. 	Waktu pelajaran yang terbatas karena siswa sedang melakukan Praktik industri	<p>tugas nya atau dilakukan Remidi</p> <p>Tugas diselesaikan di rumah</p>
7.	Senin / 17 Agustus 2015	Mengawal siswa mengikuti pelaksanaan upacara pengibaran bendera di Gor Klebengan	Upacara dapat berjalan dengan lancar hingga upacara selesai.	-	-
8.	Selasa / 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengurus Administrasi Akreditasi jurusan 2. Membuat RPP 3. Mengkonsultasikan materi ajar. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Administrasi berupa silabus dan RPP. 2. RPP Unsur dan Prinsip Desain (garis dan Arah) kelas X BB. 3. Materi ajar mengenai unsur dan prinsip desain (garis dan arah) untuk kelas X BB. 	-	-
9.	Rabu / 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan Membuat RPP . 2. Menyiapkan materi untuk hari senin. 3. Menyiapkan contoh renda untuk busana bayi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. RPP untuk kelas X BB. 2. Materi yang disiapkan adalah amteri sikap dan rangka untuk kelas XI BB,Serta materi unsur dan prinsip desain untuk kelas X BB. 3. Merendah blus bayi,celana bayi dan tada liur bayi dengan cara di rajut. 	-	-

10.	Kamis / 20 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Administrasi untuk Akreditasi 2. Mengoreksi tugas siswa dan memasukkan nilai siswa 3. Piket TU 4. Membeli kain untuk membuat surjan kelas XII 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi berupa silabus dan RPP. 2. Mengoreksi tugas kelas X mengenai macam-macam alat mendesain (Perbaikan) 3. Membantu mengurus surat yang masuk 4. Kain yang di beli adalah kain kembang batu 	-	
11.	Jum'at / 21 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membuat administrasi akreditasi 2. Piket perpustakaan 3. Mengajar busana bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat power point busana bayi dan lain-lain 2. Membantu memberi label pada buku baru 3. Menjahit tadah liur bayi 	Masih banyak siswa yang belum mengerti teknik menjahit busana bayi	Siswa harus benar-benar dibimbing dengan baik dari awal hingga akhir pelajaran.
12.	Sabtu / 22 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi nilai siswa dan memasukkan nilai siswa. 2. Membuat administrasi akreditasi jurusan 3. Mengajar kelas XII membuat Busana Pria (Surjan) 4. Membuat silabus busana bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi tugas macam-macam alat mendesain kelas X. 2. Tugas Administrasi tersebut bervariasi seperti silabus,RPP dan Power Point. 3. Mengenalkan Pola Surjan kepada peserta didik,Peserta didik diminta untuk membuat pola surjan skala 1:2 untuk membuat percobaan 4. Silabus Busana Bayi 	Masih banyak tugas siswa yang belum benar Waktu pelajaran yang terbatas karena siswa sedang melakukan Praktik industri	Siswa diminta untuk memperbaiki tugas nya atau dilakukan Remidi Tugas diselesaikan di rumah
13	Senin/ 24 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara Bendera 2. Mengajar menggambar busana kelas XI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti upacara bendera 2. Siswa mencatat mengenai materi rangka balok,kemudian mempraktikan membuat proporsi tubuh dengan menggunakan rangka balok di lembar 	Siswa masih sedikit kurang paham cara meletakkan potongan-potongan balok pada	Dijelaskan kembali secara perlahan sambil demo dan diikuti oleh siswa.

		<p>3. Mengajar menggambar busana kelas X</p> <p>4. Membantu membuat administrasi akreditasi</p>	<p>tugas siswa</p> <p>3. Siswa mencatat mengenai materi arah ,kemudian mempraktikan membuat berbagai bentuk garis dengan menggunakan proporsi yang telah disediakan di lembar tugas siswa</p> <p>4. Membuat silabus busana pria dan power point tentang surjan</p>	<p>lembar tugas mereka</p> <p>Siswa masih sedikit kurang paham cara menggambar garis pada desain mereka</p>	<p>Dijelaskan kembali secara perlahan sambil demo dan diikuti oleh siswa.</p>
14	Selasa/ 25 Agustus 2015	<p>1. Mengurus Administrasi Akreditasi jurusan</p> <p>2. Membuat RPP</p> <p>3. Mengkonsultasikan materi ajar.</p>	<p>1. Administrasi berupa silabus dan RPP.</p> <p>2. RPP busana pria kelas XII (Surjan)</p> <p>3. Materi ajar mengenai surjan</p>		
15	Rabu/26 agustus 2015	<p>1. Melanjutkan Membuat RPP .</p> <p>2. Menyiapkan materi untuk hari senin.</p> <p>3. Menyiapkan contoh renda untuk busana bayi</p> <p>4. Membuat Administrasi Guru</p>	<p>1. RPP untuk kelas XII BB.</p> <p>2. Materi yang disiapkan adalah materi sikap dan rangka untuk kelas XI BB,Serta materi unsur dan prinsip desain untuk kelas X BB.</p> <p>3. Merendah,celana bayi dengan cara di rajut.</p> <p>4. Administrasi berupa silabus tentang K3LH</p>		
16	Kamis/ 27 agustus 2015	<p>1. Membuat Administrasi untuk Akreditasi</p> <p>2. Mengoreksi tugas siswa dan memasukkan nilai siswa</p> <p>3. Piket TU</p>	<p>1. Administrasi berupa silabus dan RPP.</p> <p>2. Mengoreksi tugas kelas X mengenai garis dan tugas kelas XI mengenai rangka balok</p> <p>3. Membantu menyusun absensi siswa</p>	<p>Masih ada rangka balok yang belum sesuai dengan proporsi tubuh yang baik</p>	<p>Siswa diminta untuk memperbaiki tugas.</p>

17	Jum'at /28 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membuat administrasi akreditasi 2. Piket perpustakaan 3. Mengajar busana bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat power point dan lain-lain 2. Membantu memberi label dan cap pada buku baru 3. Menjahit blus bayi 	Masih banyak siswa yang belum mengerti teknik menjahit busana bayi	Siswa harus benar-benar dibimbing dengan baik dari awal hingga akhir pelajaran.
18	Sabtu / 29 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi nilai siswa dan memasukkan nilai siswa. 2. Membuat administrasi akreditasi jurusan 3. Mengajar kelas XII membuat Busana Pria (Surjan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi tugas perbaikan menggambar busana kelas X dan XI 2. Tugas Administrasi tersebut bervariasi seperti silabus,RPP dan Power Point. 3. Mengenalkan Pola Surjan kepada peserta didik,Peserta didik diminta untuk memotong kain percobaan 	Waktu pelajaran yang terbatas karena siswa sedang melakukan Praktik industri	Tugas diselesaikan di rumah
19	Senin/ 31 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara Bendera 2. Mengajar menggambar busana kelas XI 3. Mengajar menggambar busana kelas X 4. Membantu membuat administrasi akreditasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti upacara bendera 2. Siswa mencatat mengenai materi rangka elips,kemudian mempraktikan membuat proporsi tubuh dengan menggunakan rangka elips di lembar tugas siswa 3. Siswa mencatat mengenai materi arah ,kemudian mempraktikan membuat berbagai bentuk arah dengan menggunakan proporsi yang telah disediakan di lembar tugas siswa 4. Melanjutkan membuat silabus busana pria dan power point tentang surjan 	<p>Siswa masih sedikit kurang paham cara membuat rangka elips</p> <p>Siswa masih sedikit kurang paham cara menggambar arah garis pada desain mereka</p>	<p>Dijelaskan kembali secara perlahan sambil demo dan diikuti oleh siswa.</p> <p>Dijelaskan kembali secara perlahan sambil demo dan diikuti oleh siswa.</p>

Selasa/01 september 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi mengajar K3LH 2. Mengurus Administrasi Akreditasi jurusan 3. Membuat RPP 4. Mengkonsultasikan materi ajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi mengajar K3LH kelas XBB 2. Administrasi berupa silabus dan RPP. 3. Melanjutkan RPP busana pria kelas XII (Surjan) 4. Materi ajar mengenai surjan 		
Rabu/02 september 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan Membuat Power Point tentang Surjan 2. Menyiapkan materi untuk hari senin. 3. Menyiapkan contoh renda untuk busana bayi 4. Membuat Administrasi Guru 5. Mendampingi mengajar MB3 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Power Point Surjan untuk kelas XII BB. 2. Materi yang disiapkan adalah materi sikap dan rangka untuk kelas XI BB,Serta materi unsur dan prinsip desain untuk kelas X BB. 3. Merendah,blus bayi dengan cara di rajut. 4. Administrasi berupa silabus tentang K3LH 5. Mendampingi mengajar MB3 kelas X 		
Kamis/ 03 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Administrasi untuk Akreditasi 2. Mengoreksi tugas siswa dan memasukkan nilai siswa 3. Piket TU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi berupa silabus dan RPP. 2. Mengoreksi tugas kelas X mengenai arah dan tugas kelas XI mengenai rangka elips 3. Membantu menyusun absensi siswa 	Masih ada rangka elips yang belum sesuai dengan proporsi tubuh yang baik	Siswa diminta untuk memperbaiki tugas.
Jum'at /04 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membuat administrasi akreditasi 2. Piket perpustakaan 3. Mengajar busana bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat power point dan lain-lain 2. Membantu memberi label dan cap pada buku baru 3. Penyelesaian busana bayi 	Masih banyak siswa yang belum mengerti teknik penyelesaian busana bayi	Siswa harus benar-benar dibimbing dengan baik dari

					awal hingga akhir pelajaran.
Sabtu / 05 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi nilai siswa dan memasukkan nilai siswa. 2. Membuat administrasi akreditasi jurusan 3. Mengajar kelas XII membuat Busana Pria (Surjan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoreksi tugas perbaikan menggambar busana kelas X dan XI 2. Tugas Administrasi tersebut bervariasi seperti silabus,RPP dan Power Point. 3. Mengenalkan Pola Surjan kepada peserta didik,Peserta didik diminta untuk menjahit surjan percobaan skala 1:2 serta membuat laporan surjan 	Waktu pelajaran yang terbatas karena siswa sedang melakukan Praktik industri	Tugas diselesaikan di rumah	
Senin/ 07 september 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara Bendera 2. Mengajar menggambar busana kelas XI 3. Mengajar menggambar busana kelas X 4. Membantu membuat administrasi akreditasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti upacara bendera 2. Siswa mempraktikan membuat proporsi tubuh dengan menggunakan rangka balok dengan pose sesuai keinginan siswa di lembar tugas siswa 3. Siswa mencatat mengenai materi warna ,kemudian mempraktikan membuat berbagai warna dengan menggunakan proporsi yang telah disediakan di lembar tugas siswa 4. Melanjutkan membuat silabus busana pria dan power point tentang surjan 	<p>Siswa masih sedikit kurang paham cara membuat pose bebas</p> <p>Siswa masih sedikit kurang paham cara mencampur warna</p>	<p>Dijelaskan kembali secara perlahan</p> <p>Dijelaskan kembali secara perlahan sambil demo dan diikuti oleh siswa.</p>	
Selasa/08 september 2015					
Rabu/09 september 2015					
Kamis/ 10 September 2015					

Jum'at /11 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membuat administrasi akreditasi 2. Piket perpustakaan 3. Mengajar busana bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat power point dan lain-lain 2. Membantu memberi label dan cap pada buku baru 3. Penyelesaian busana bayi 		Masih banyak siswa yang belum mengerti teknik penyelesaian busana bayi	Siswa harus benar-benar dibimbing dengan baik dari awal hingga akhir pelajaran.
Sabtu / 12 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penarikan mahasiswa PPL 2. Mengoreksi nilai siswa dan memasukkan nilai siswa. 3. Mengajar kelas XII membuat Busana Pria (Surjan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penarikan mahasiswa PPL oleh Koordionator PPL 2. Mengoreksi tugas menggambar busana kelas X dan XI 3. Memotong pola surjan skala sebenarnya dan memotong kain surjan 		Waktu pelajaran yang terbatas	Tugas diselesaikan di rumah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang membuat.

Prapti Karomah, M.Pd

Liswati,S.Sos

Jezzi Ariska

NIP.19591208 198403 1 008

NIP. 19650718 1988032 012

NIM: 12513249002

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
KELAS/SEMESTER : XI/3
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
STANDAR KOMPETENSI : Menggambar Busana
KODE KOMPETENSI : 103.DKK.01
ALOKASI WAKTU : 32 jam
KKM : 80

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	PEND. KARAKTER	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PT/PS	TMTT/PI	
1.1 Sikap dan	Mendesripsikan	pengertian sikap dan	Diskusi tentang	tes tertulis	gemar membaca	80	2			Buku ernawati
Rangka	pengertian sikap dan rangka	rangka	pengertian sikap dan rangka							jilid 2, buku
										Desain busana 1
										Sri Widarwati, yogyakarta 1993
										FPTK IKIP
	Menggambar	Contoh rangka benang	Menggambar	tes unjuk kerja	kreatif	80	6	2(4)		Hand Out
	rangka benang,	rangka balok,dan	desain dengan							
	rangka balok,dan	rangka elips	Menggunakan							
	rangka elips		rangka benang							

			rangka balok dan rangka elips							
1.2 Teknik	Mendeskripsikan teknik	Teknik penyelesaian	menggali informasi	tes tertulis	gemar membaca	80	2			Buku ernawati
Penyelesaian Gambar	teknik penyelesaian gambar	gambar dengan teknik basah, teknik kering, penyelesaian gambar bagian tubuh dan penyelesaian bahan bertekstur	informasi tentang berbagai teknik penyelesaian Gambar							jilid 2, buku Desain busana 1 Sri Widarwati, yogyakarta 1993 FPTK IKIP Hand Out
		penerapan teknik penyelesaian gambar pada desain	menyelesaikan gambar dengan berbagai teknik Penyelesaian	tes Unjuk kerja	Kreatif	80	6	2(4)		Menggambar busana dengan teknik kering Afif Ghurub Bestari, Klaten 2011

Depok, 11 Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP 19591208 198403 1 008

Liswati, S.Sos
NIP 19650718 198803 2 012

FM-WK1-KBM-03

Rev.01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian : Seni dan Kerajinan **Kompetensi Keahlian** : Busana Butik **Kelas/Semester** : XI/ 3
Program Studi Keahlian : Tata Busana **Mata Pelajaran** : Menggambar Busana **Tahun Pelajaran** : 2015/2016

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			Keterangan
					Bentuk	Jumlah	No	
1	103.DK K.01	menggambar busana	rangka benang	1. Apakah fungsi sikap dan rangka?	essay	5	1 s/d 5	
				2. Jelaskan fungsi rangka benang !				
				3. Sebutkan pengertian rangka benang!				
				4. Sebutkan beberapa sikap berdiri yang umum dipakai di dalam disain busana!				
				5. Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk membuat rangka benang				

Mengetahui:
 Guru Pembimbing,
 Liswati, S. Sos
 NIP.1965071819880320 12

Depok, 10 Agustus
 2015
 Mahasiswa PPL,
 Jezi Ariska
 12513249002

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian : Seni dan Kerajinan
Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Menggambar Busana

Kelas/Semester : XI/ 3
Tahun Pelajaran : 2015/
 2016

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			Keterangan
					Bentuk	Jumlah	No	
1	103.DKK.01	menggambar busana	rangka balok	1. Sebutkan pengertian rangka balok !	essay	5	1 s/d 5	
				2. Jelaskan cara membuat rangka balok!				
				3. Jelaskan fungsi rangka balok!				
				4. Sebutkan Perbandingan untuk membuat rangka balok				
				5. Apa yang dimaksud dengan garis geometris?				

Mengetahui:

Guru Pembimbing,

Liswati, S. Sos
NIP. 19650718 1988032 0
12

Depok, 24 Agustus
2015

Mahasiswa PPL,

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian	: Seni dan Kerajinan	Kompetensi Keahlian	: Busana Butik	Kelas/Semester	: XI/ 3
Program Studi Keahlian	: Tata Busana	Mata Pelajaran	: Menggambar Busana	Tahun Pelajaran	: 2015/ 2016

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			Keterangan
					Bentuk	Jumlah	No	
1	103.DKK.01	menggambar busana	rangka elips	1. Apakah yang dimaksud dengan rangka elips?	essay	5	1 s/d 5	
				2. Jelaskan sikap berdiri yang benar dalam membuat rangka elips!				
				3. Jelaskan fungsi rangka elips!				
				4. Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk rangka elips !				
				5. Apakah yang dimaksud dengan sumbu OX??				

Mengetahui:
Guru Pembimbing,

Liswati, S. Sos
NIP. 19650718 1988032 0 12

Depok, 31 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



**Praktek Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK NEGERI 1 DEPOK**



JADWAL PIKET TATA USAHA DAN PERPUSTAKAAN

No	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.15	KELAS XI BB				Perpustakaan	
2	07.15-08.00						
3	08.00-08.45						
4	08.45-09.30						
5	09.30-10.15						
6	10.15-10.30	ISTIRAHAT I					
7	10.30-11.15	KELAS X BB					Tata Usaha
8	11.15-12.00						
9	12.00-12.25	ISTIRAHAT II					
10	12.25-13.10						Tata Usaha
11	13.10-13.55						

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Liswati,S.Sos
NIP.19650718 198803 2 012

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Kelas/Semester : XI/ 3
Pertemuan Ke :1
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran @45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi : 1. Teknik Mendesain Busana
Kompetensi Dasar : 1.1 Menggambar sikap dan rangka (rangka benang)
KKM : 80
Karakter :Teliti,rasa ingin tahu,dan kreatif

I. INDIKATOR

- Menyebutkan pengertian Sikap dan Rangka benang
- Mengetahui fungsi rangka benang
- Membuat rangka benang

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat:

- Menyebutkan pengertian sikap dan rangka benang
- Mengetahui fungsi rangka benang
- Mampu membuat rangka benang.

III. MATERI AJAR

- Sikap dan rangka benang

IV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab

- Latihan
- Penugasan

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
1	Pendahuluan(15 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek • Mempresensi siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya • Appersepsi, untuk mengetahui seberapa jauh yang telah diketahui siswa, tentang materi yang akan disampaikan • Siswa dijelaskan tentang strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan topik yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a • Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. • Mempersiapkan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin do'a • Melaksanakan presensi • Guru menjelaskan topik,tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.
2	Kegiatan inti (60 menit) <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi awal mengenai pengertian rangka benang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku /modul • Memperhatikan penjelasan guru • Bertanya apabila ada materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru melakukan penilaian karakter rasa ingin tahu dan kerjasama • Guru memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya serta

	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan serta menggambar proporsi tubuh menggunakan kerangka benang <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang materi yang dipelajari • Mengerjakan tugas praktik yang disampaikan oleh guru • Mencermati penguatan yang dilakukan guru 	<p>melakukan pengendalian situasi belajar siswa bila diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan • Memberikan penguatan dengan membahas hasil praktik siswa serta menjawab bila ada pertanyaan dari siswa
3	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pelaksanaan pembelajaran • Pos tes • Penugasan • Pembelajaran ditutup dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi pembelajaran. • Siswa melaksanakan postes • Mencermati tugas yang diberikan guru • Siswa berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah satu siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran. • Memberikan soal pos tes • Memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang • Memimpin do'a penutup.
	90 menit		

VI. ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

a. Alat

- Macam-macam alat mendesain
- Papan tulis dan perlengkapannya

b. Bahan

- Macam-macam bahan mendesain

c. Sumber Belajar

- Buku :

Ernawati.2008.*Tata Busana untuk SMK jilid 2*. Jakarta : Depdiknas

Sri Widarwati.1993. *Desain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

- Contoh kerangka Benang,Kerangka Balok dan kerangka Elips

VII. PENILAIAN

- Kisi-kisi : Sikap dan Rangka benang
- Teknik penilaian : Tes tertulis dan Praktikum
- Bentuk Instrument : Soal Essay
- Instrument : Terlampir

Tes Formatif

Mata pelajaran : Menggambar Busana

Materi : Rangka Benang.

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas

1. Apakah fungsi sikap dan rangka?
2. Jelaskan fungsi rangka benang !
3. Sebutkan pengertian rangka benang!
4. Sebutkan beberapa sikap berdiri yang umum dipakai di dalam disain busana!
5. Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk membuat rangka benang!

B. Kunci jawaban

1. Fungsi sikap dan rangka adalah:

- Agar orang tidak jatuh, harus ada tekanan pada salah satu kaki
- Memperlihatkan bagian pakaian yang mempunyai kekhususan didalam disain busana ataupun yang menunjang fungsinya, misalnya belahan samping dan belahan belakang.
- Memperlihatkan bagian pakaian yang menjadi pusat perhatian.
- Mempermudah penyelesaian pakaian seperti lubang kancing, pase poille atau manset.
- Untuk memperlihatkan jatuhnya garis pada pakaian ,seperti rok suai, lipi-lipit dan rok lingkaran
- Untuk membuat ilustrasi yang baik sehingga gambar tampak hidup.

2. Fungsi rangka

- Rangka benang berfungsi untuk membuat proporsi tubuh menghadap kedepan.

3. Rangka benang adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis yang menunjukkan gerak tubuh seperti garis bahu ,garis pinggang dan garis pinggul.

4. Beberapa sikap berdiri yang umumnya dipakai dalam disain busan yaitu:

- Sikap tubuh menghadap depan
- Sikap tubuh dari samping kiri dan kanan
- Sikap tubuh dari belakang
- Sikap tubuh $\frac{3}{4}$.

5. Perbandingan yang dipakai untuk rangka benang adalah 8x tinggi kepala + $\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala

C. Pedoman penilaian teori

No. Soal	1	2	3	4	5
----------	---	---	---	---	---

Nilai	15	5	10	15	5
Jumlah	50				

Ket : Nilai = Jumlah Nilai x 2

Rubrik penilaian:

No	Soal	Rubrik
1	Apakah fungsi sikap dan rangka?	<p>15= jika siswa dapat menyebutkan fungsi dari sikap dan rangka dengan benar dan tepat.</p> <p>10= jika siswa hanya menyebutkan fungsi dari sikap dan rangka lebih dari setengah</p> <p>8= jika siswa hanya menyebutkan setengah dari fungsi sikap dan rangka</p> <p>4= jika jawaban siswa tidak sempurna</p> <p>2= jika jawaban siswa salah</p> <p>0= jika siswa tidak menjawab sama sekali</p>
2	Jelaskan fungsi rangka benang !	<p>5= jika siswa menyebutkan fungsi rangka benang dengan tepat</p> <p>4= jika siswa menyebutkan fungsi rangka benang kurang tepat</p> <p>3= jika siswa menyebutkan fungsi rangka benang tidak tepat</p> <p>2= jika jawaban siswa salah.</p> <p>0= jika siswa tidak menjawab sama sekali</p>
3	3. Sebutkan pengertian rangka benang!	<p>10= jika siswa dapat menyebutkan pengertian rangka dengan tepat.</p> <p>8= jika jawaban siswa kurang tepat</p> <p>6= jika jawaban siswa tidak tepat</p> <p>2= jika jawaban siswa salah</p> <p>0= jika siswa tidak menjawab sama sekali</p>
4	Sebutkan beberapa sikap berdiri yang umum dipakai di dalam disain busana!	<p>15= jika siswa dapat menyebutkan semua sikap berdiri yang biasa dipakai di dalam disain busana</p> <p>10 = jika siswa hanya menyebutkan sikap berdiri lebih dari setengah</p> <p>8= jika siswa hanya menyebutkan setengah dari sikap</p>

		berdiri 4= jika jawaban siswa tidak sempurna 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
5	Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk rangka benang !	5 = jika siswa dapat menyebutkan perbandingan rangka benang dengan tepat 4= jika siswa menyebutkan perbandingan rangka benang kurang tepat 3= jika siswa menyebutkan perbandingan sikap dan rangka tidak sempurna 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali

Lembar Tugas Siswa

1. Siswa menyiapkan alat-alat untuk mendesain
2. Siswa menyiapkan buku gambar
3. Siswa mengutip contoh rangka benang
4. Siswa memulai menggambar rangka benang

D. KRITERIA PENILAIAN

KD 1 : Menggambar Sikap dan Rangka (Rangka Benang)

NO	Nama Siswa	Penugasan	Nilai Teori	Nilai akhir
1.	AISYAH NUR HIDAYATI	84		
2.	ANGGI ISNAZUYYIN SHAMIMA	85		
3.	ARDILA NURHAYATI	85		
4.	ASTRI MELYNDA	89		
5.	DHEA HILDA AYUNINGTYAS	85		

6.	DIAN SAFITRI NUR KHASANAH	84		
7.	FANY TRI HARDANI	89		
8.	FATIAH IRFANI	88		
9.	HENNI NOVIANA ROHMAYANI	89		
10.	HESTI NURHAYATI	84		
11.	KRISNAYATI	85		
12.	MARETTA AFIFAH NUR'AINI	87		
13.	MARGARETHA AYU W	87		
14.	MEI RAHMAYATI DEVI	87		
15.	MUR SUPRIYANTI	84		
16.	NADIA SAFIRAWATI ADILA	86		
17	NANA INDAH SARI	87		
18	NISA NUR HIDAYAH	83		
19	NIYA ISNAINI	87		
20	NURHIDAYAH	85		
21	NURI HANDAYANI	88		
22	NURULITA KHOTIMAH	86		
23	PHILAR DESTRI ANJANI			
24	PUTRI WULANDARI	85		
25	SITI MAHMUDAH	84		
26	SRI LANJARI DHEA NOLAWATI	81		
27	TASA LISNI'MATU ZAHROH	84		
28	TIWI WULANDARI	85		
29	WINDASARI	89		

E. Pedoman penilaian praktik

Penilaian Persiapan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian		
			Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
1	Persiapan				
	a. Alat	Kelengkapan alat			
	b. Bahan	Kelengkapan bahan			
2	Proses				
	a. Teknik menggambar	Sesuai dengan teknik menggambar			
	b. Sistematika kerja	Sesuai dengan langkah-langkah menggambar			
	c. Teknik penyelesaian	Tidak dapat kesalahan dalam menggambar			
3	Penilaian sikap	Kemandirian			
		Kerjasama			
		Kreatifitas			
		Kedisiplinan			

Penilaian Hasil

Soal	Rubrik
Gambarlah disain busana pesta dengan menggunakan rangka benang.	50= jika siswa dapat menggambar desain busana pesta dengan menggunakan teknik rangka benang sesuai dengan proporsi. 40= jika siswa hanya menggambar desain busana pesta tidak sesuai dengan proporsi 30= jika desain siswa tidak sesuai dengan soal 20= jika gambaran siswa tidak selesai 0= jika siswa tidak menggambar sama sekali.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Depok, 10 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP.19591208 198403 1 008

Liswati, S.sos
NIP. 19650718 1988032 012

Mahasiswa PPL,

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Kelas/Semester : XI/ 3
Pertemuan Ke :2
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran @45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi : 1. Teknik Mendesain Busana
Kompetensi Dasar : 1.1 Menggambar sikap dan rangka (rangka balok)
KKM : 80
Karakter :Teliti,rasa ingin tahu,dan kreatif

VIII. INDIKATOR

- Menyebutkan pengertian Sikap dan rangka balok.
- Mengetahui fungsi rangka balok dalam mendesain
- Membuat desain dengan rangka balok

IX. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat:

- Menyebutkan pengertian rangka balok dengan benar.
- Mengetahui fungsi rangka balok dalam mendesain
- Membuat rangka balok dengan benar.

X. MATERI AJAR

- Rangka balok

XI. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

XII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
1	Pendahuluan(15 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek • Mempresensi siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya • Appersepsi, untuk mengetahui seberapa jauh yang telah diketahui siswa, tentang materi yang akan disampaikan • Siswa dijelaskan tentang strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan topik yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a • Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. • Mempersiapkan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin do'a • Melaksanakan presensi • Guru menjelaskan topik,tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.
2	Kegiatan inti (60 menit) <p style="margin-left: 40px;">d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi awal mengenai pengertian rangka balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku /modul • Memperhatikan penjelasan guru • Bertanya apabila ada materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru melakukan penilaian karakter rasa ingin tahu dan kerjasama • Guru memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya serta melakukan

	<p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan serta menggambar proporsi tubuh menggunakan kerangka balok <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang materi yang dipelajari • Mengerjakan tugas praktik yang disampaikan oleh guru • Mencermati penguatan yang dilakukan guru 	<p>pengendalian situasi belajar siswa bila diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan • Memberikan penguatan dengan membahas hasil praktik siswa serta menjawab bila ada pertanyaan dari siswa
3	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pelaksanaan pembelajaran • Pos tes • Penugasan • Pembelajaran ditutup dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi pembelajaran. • Siswa melaksanakan postes • Mencermati tugas yang diberikan guru • Siswa berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah satu siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran. • Memberikan soal pos tes • Memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang • Memimpin do'a penutup.
	90 menit		

XIII. ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

d. Alat

- Macam-macam alat mendesain
- Papan tulis dan perlengkapannya
- Laptop
- Proyektor

e. Bahan

- Macam-macam bahan mendesain

f. Sumber Belajar

- Buku :

Ernawati.2008.*Tata Busana untuk SMK jilid 2*. Jakarta : Depdiknas

Sri Widarwati.1993. *Desain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

- Contoh kerangka Benang,Kerangka Balok dan kerangka Elips

XIV. PENILAIAN

- Kisi-kisi : rangka benang,rangka balok,dan rangka elips
- Teknik penilaian : Tes tertulis dan Praktik
- Bentuk Instrument : Soal Essay
- Instrument : Terlampir

Tes Formatif

Mata pelajaran : Menggambar Busana

Materi : Rangka balok

F. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas

6. Sebutkan pengertian rangka balok !
7. Jelaskan cara membuat rangka balok!
8. Jelaskan fungsi rangka balok!
9. Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk membuat rangka balok!
10. Apa yang dimaksud dengan garis geometris?

G. Kunci jawaban

1. Rangka balok adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi
2. Cara membuat rangka balok adalah dibuat dengan pertolongan bentuk balok,terdiri dari badan bagian atas dan badan bagian bawah.

3. Rangka balok berfungsi untuk membuat proporsi tubuh tampak samping atau miring $\frac{3}{4}$
4. Perbandingan yang dipakai untuk rangka balok adalah 8x tinggi kepala ditambah $\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala untuk telapak kaki.
5. Yang dimaksud dengan garis geometris adalah garis yang dibuat dengan alat gambar yang beraturan.

H. Pedoman penilaian teori

Soal	1	2	3	4	5
Nilai	10	15	10	5	10
Jumlah	50				

Ket : Nilai = Jumlah Nilai x 2

Rubrik penilaian:

No	Soal	Rubrik
1	Sebutkan pengertian rangka balok	10= jika siswa dapat menyebutkan pengertian rangka balok dengan tepat 8= jika jawaban siswa kurang tepat 6= jika jawaban siswa tidak tepat 4= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
2	Jelaskan cara membuat rangka balok	15= jika siswa dapat menjelaskan cara membuat rangka balok dengan tepat 10= jika jawaban siswa kurang tepat 8= jika jawaban siswa tidak tepat 4= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
3	Jelaskan fungsi rangka balok	10= jika siswa dapat menyebutkan fungsi rangka dengan tepat 8= jika jawaban siswa kurang tepat 6= jika jawaban siswa tidak tepat 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
4	Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk membuat rangka balok!	5 = jika siswa dapat menyebutkan perbandingan rangka benang dengan tepat 4= jika siswa menyebutkan perbandingan rangka benang kurang tepat 3= jika siswa menyebutkan perbandingan sikap dan rangka

		tidak sempurna 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
5	Apa yang dimaksud dengan garis geometris?	10= jika siswa dapat menyebutkan pengertian garis geometris dengan tepat 8= jika jawaban siswa kurang tepat 6= jika jawaban siswa tidak tepat 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali

i. Lembar Tugas Siswa

1. Siswa menyiapkan alat-alat untuk mendesain
2. Siswa menyiapkan buku gambar
3. Siswa mengutip contoh rangka balok
4. Siswa memulai menggambar rangka balok

J. KRITERIA PENILAIAN

KD 1 : Menggambar Sikap dan Rangka (Rangka Balok)

NO	Nama Siswa	Penugasan	Penugasan II	Nilai Teori	Nilai akhir
1.	AISYAH NUR HIDAYATI	88	88		
2.	ANGGI ISNAZUYYIN SHAMIMA	88	85		
3.	ARDILA NURHAYATI	89	88		
4.	ASTRI MELYNDA	89	86		
5.	DHEA HILDA AYUNINGTYAS	90	85		
6.	DIAN SAFITRI NUR KHASANAH	89			
7.	FANY TRI HARDANI	90			
8.	FATIAH IRFANI	92	95		
9.	HENNI NOVIANA ROHMAYANI	90	95		
10.	HESTI NURHAYATI	80	84		
11.	KRISNAYATI	89	85		

12.	MARETTA AFIFAH NUR'AINI	92	86		
13.	MARGARETHA AYU W	90	94		
14.	MEI RAHMAYATI DEVI	89	88		
15.	MUR SUPRIYANTI	90	96		
16.	NADIA SAFIRAWATI ADILA	88	80		
17	NANA INDAHSAARI	88	90		
18	NISA NUR HIDAYAH	88	85		
19	NIYA ISNAINI	90	94		
20	NURHIDAYAH	89	95		
21	NURI HANDAYANI	88	80		
22	NURULITA KHOTIMAH	89	90		
23	PHILAR DESTRI ANJANI				
24	PUTRI WULANDARI	89	80		
25	SITI MAHMUDAH	84	80		
26	SRI LANJARI DHEA NOLAWATI	85			
27	TASA LISNI'MATU ZAHROH	89	88		
28	TIWI WULANDARI	88	86		
29	WINDASARI	90	86		

K. Pedoman penilaian praktik

Penilaian Persiapan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian		
			Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
1	Persiapan				
	c. Alat	Kelengkapan alat			
	d. Bahan	Kelengkapan bahan			
2	Proses				
	d. Teknik menggambar	Sesuai dengan teknik menggambar			
	e. Sistematika	Sesuai dengan langkah-			

	kerja	langkah menggambar			
	f. Teknik penyelesaian	Tidak dapat kesalahan dalam menggambar			
3	Penilaian sikap	Kemandirian			
		Kerjasama			
		Kreatifitas			
		Kedisiplinan			

Penilaian Hasil

Soal	Rubrik
Gambarlah disain busana pesta dengan menggunakan rangka balok.	<p>50= jika siswa dapat menggambar desain busana pesta dengan menggunakan teknik rangka benang sesuai dengan proporsi.</p> <p>40= jika siswa hanya menggambar desain busana pesta tidak sesuai dengan proporsi</p> <p>30= jika desain siswa tidak sesuai dengan soal</p> <p>20= jika gambaran siswa tidak selesai</p> <p>0= jika siswa tidak menggambar sama sekali.</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Depok, 19 Agustus 2015
Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP.19591208 198403 1 008

Liswati, S.sos
NIP. 19650718 1988032 012

Mahasiswa PPL,

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Kelas/Semester : XI/ 3
Pertemuan Ke :3
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran @45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi : 1. Teknik Mendesain Busana
Kompetensi Dasar : 1.1 Menggambar sikap dan rangka (rangka elips)
KKM : 80
Karakter :Teliti,rasa ingin tahu,dan kreatif

XV. INDIKATOR

- Menyebutkan pengertian rangka elips
- Mengetahui fungsi rangka elips dalam mendesain
- Membuat desain dengan rangka Elips\

XVI. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat:

- Menyebutkan pengertian rangka elips dengan benar.
- Mengetahui fungsi rangka elips dalam mendesain
- Membuat rangka elips dengan benar.

XVII. MATERI AJAR

- Sikap dan rangka elips

XVIII. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

XIX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
1	<p>Pendahuluan(15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek • Mempresensi siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya • Appersepsi, untuk mengetahui seberapa jauh yang telah diketahui siswa, tentang materi yang akan disampaikan • Siswa dijelaskan tentang strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan topik yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a • Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. • Mempersiapkan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin do'a • Melaksanakan presensi • Guru menjelaskan topik,tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.
2	<p>Kegiatan inti (60 menit)</p> <p>g. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi awal mengenai pengertian rangka elips 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku /modul • Memperhatikan penjelasan guru • Bertanya apabila ada materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru melakukan penilaian karakter rasa ingin tahu dan kerjasama • Guru memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya serta melakukan

	<p>h. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan serta menggambar proporsi tubuh menggunakan kerangka elips <p>i. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang materi yang dipelajari • Mengerjakan tugas praktik yang disampaikan oleh guru • Mencermati penguatan yang dilakukan guru 	<p>pengendalian situasi belajar siswa bila diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan • Memberikan penguatan dengan membahas hasil praktik siswa serta menjawab bila ada pertanyaan dari siswa
3	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pelaksanaan pembelajaran • Pos tes • Penugasan • Pembelajaran ditutup dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi pembelajaran. • Siswa melaksanakan postes • Mencermati tugas yang diberikan guru • Siswa berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah satu siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran. • Memberikan soal pos tes • Memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang • Memimpin do'a penutup.
	90 menit		

XX. ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

g. Alat

- Macam-macam alat mendesain
- Papan tulis dan perlengkapannya
- Laptop
- Proyektor

h. Bahan

- Macam-macam bahan mendesain

i. Sumber Belajar

- Buku :

Ernawati.2008.*Tata Busana untuk SMK jilid 2*. Jakarta : Depdiknas

Sri Widarwati.1993. *Desain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

- Contoh kerangka Benang,Kerangka Balok dan kerangka Elips

XXI. PENILAIAN

- Kisi-kisi : rangka benang,rangka balok,dan rangka elips
- Teknik penilaian : Tes tertulis dan Praktik
- Bentuk Instrument : Soal Essay
- Instrument : Terlampir

Tes Formatif

Mata pelajaran : Menggambar Busana

Materi : Rangka elips

L. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas

11. Apakah yang dimaksud dengan rangka elips?
12. Jelaskan sikap berdiri yang benar dalam membuat rangka elips!
13. Jelaskan fungsi rangka elips!
14. Sebutkan perbandingan yang dipakai untuk rangka elips !
15. Apakah yang dimaksud dengan sumbu OX??

M. Kunci jawaban

6. Rangka elips adalah rangka yang dibuat dari susunan bentuk elips yang disusun membentuk tubuh manusia

7. Sikap berdiri yang benar dalam membuat Proporsi dengan rangka elips adalah apabila punggung dan pinggul terletak digaris yang sama, dan dagu digambar lebih mundur dari dada dan perut.
8. Rangka elips berfungsi untuk membuat proporsi tubuh dari samping atau sikap $\frac{1}{2}$.
9. Perbandingan yang dipakai untuk rangka elips adalah 8x tinggi kepala ditambah $\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala untuk telapak kaki.
10. Garis sumbu OX adalah garis tegak lurus yang digunakan sebagai garis pertolongan dalam membuat proporsi tubuh

N. Pedoman penilaian teori

Soal	1	2	3	4	5
Nilai	10	15	10	5	10
Jumlah	50				

Ket : Nilai = Jumlah Nilai x 2

Rubrik penilaian:

No	Soal	Rubrik
1	Apakah yang dimaksud dengan rangka elips?	10= jika siswa dapat menyebutkan pengertian rangka balok dengan tepat 8= jika jawaban siswa kurang tepat 6= jika jawaban siswa tidak tepat 4= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
2	Jelaskan sikap berdiri yang benar dalam membuat rangka elips!	15= jika siswa dapat menjelaskan sikap berdiri yang benar dengan tepat 10= jika jawaban siswa kurang tepat 8= jika jawaban siswa tidak tepat 4= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
3	Jelaskan fungsi rangka elips!	10= jika siswa dapat menyebutkan fungsi rangka dengan tepat 8= jika jawaban siswa kurang tepat 6= jika jawaban siswa tidak tepat 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
4	Sebutkan perbandingan	5 = jika siswa dapat menyebutkan perbandingan rangka

	yang dipakai untuk rangka elips !	benang dengan tepat 4= jika siswa menyebutkan perbandingan rangka benang kurang tepat 3= jika siswa menyebutkan perbandingan sikap dan rangka tidak sempurna 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
5	Apakah yang dimaksud dengan sumbu OX??	10= jika siswa dapat menyebutkan pengertian sumbu OX dengan tepat 8= jika jawaban siswa kurang tepat 6= jika jawaban siswa tidak tepat 2= jika jawaban siswa salah 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali

O. Lembar Tugas Siswa

1. Siswa menyiapkan alat-alat untuk mendesain
2. Siswa menyiapkan buku gambar
3. Siswa mengutip contoh rangka elips
4. Siswa memulai menggambar rangka elip

P. KRITERIA PENILAIAN

KD 1 : Menggambar Sikap dan Rangka (Rangka Elips)

NO	Nama Siswa	Penugasan	Nilai Teori	Nilai akhir
1.	AISYAH NUR HIDAYATI	87		
2.	ANGGI ISNAZUYYYIN SHAMIMA	90		
3.	ARDILA NURHAYATI	89		
4.	ASTRI MELYNDA	93		
5.	DHEA HILDA AYUNINGTYAS	89		
6.	DIAN SAFITRI NUR KHASANAH	87		
7.	FANY TRI HARDANI	90		
8.	FATIHAH IRFANI	93		

9.	HENNI NOVIANA ROHMAYANI	98		
10.	HESTI NURHAYATI	80		
11.	KRISNAYATI	90		
12.	MARETTA AFIFAH NUR'AINI	94		
13.	MARGARETHA AYU W	95		
14.	MEI RAHMAYATI DEVI	89		
15.	MUR SUPRIYANTI	89		
16.	NADIA SAFIRAWATI ADILA	86		
17.	NANA INDAHSAARI	85		
18.	NISA NUR HIDAYAH	87		
19.	NIYA ISNAINI	94		
20.	NURHIDAYAH	90		
21.	NURI HANDAYANI	87		
22.	NURULITA KHOTIMAH	87		
23.	PHILAR DESTRI ANJANI			
24.	PUTRI WULANDARI	93		
25.	SITI MAHMUDAH	84		
26.	SRI LANJARI DHEA NOLAWATI	88		
27.	TASA LISNI'MATU ZAHROH	90		
28.	TIWI WULANDARI	89		
29.	WINDASARI	90		

Q. Pedoman penilaian praktik

Penilaian Persiapan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian		
			Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
1	Persiapan				
	e. Alat	Kelengkapan alat			
	f. Bahan	Kelengkapan bahan			

2	Proses				
	g. Teknik menggambar	Sesuai dengan teknik menggambar			
	h. Sistematika kerja	Sesuai dengan langkah-langkah menggambar			
	i. Teknik penyelesaian	Tidak dapat kesalahan dalam menggambar			
3	Penilaian sikap	Kemandirian			
		Kerjasama			
		Kreatifitas			
		Kedisiplinan			

Penilaian Hasil

Soal	Rubrik
Gambarlah disain busana pesta dengan menggunakan rangka elips	<p>50= jika siswa dapat menggambar desain busana pesta dengan menggunakan teknik rangka benang sesuai dengan proporsi.</p> <p>40= jika siswa hanya menggambar desain busana pesta tidak sesuai dengan proporsi</p> <p>30= jika desain siswa tidak sesuai dengan soal</p> <p>20= jika gambaran siswa tidak selesai</p> <p>0= jika siswa tidak menggambar sama sekali.</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Depok, 19 Agustus 2015
Guru Pembimbing,

Liswati, S.sos
NIP. 19650718 1988032 012

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP.19591208 198403 1 008

Mahasiswa PPL,

Jezzi Ariska
NIM.12513249002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Menggambar Busana
Kelas/Semester	: X/ 1
Pertemuan Ke	: 2 & 3
Alokasi waktu	: 2 jam pelajaran @45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Unsur dan Prinsip Desain
Kompetensi Dasar	: 1.1 Memahami bentuk bagian-bagian busana (unsur garis dan arah)
KKM	: 80
Karakter	: Teliti, rasa ingin tahu, dan kreatif

XXII. INDIKATOR

- Mendeskripsikan dasar-dasar menggambar busana meliputi unsur dan prinsip desain

XXIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat:

- Mendeskripsikan dasar-dasar menggambar desain busana meliputi unsur dan prinsip desain berupa garis dan arah

XXIV. MATERI AJAR

- Unsur-unsur desain (garis & arah)

XXV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Latihan
- Penugasan

XXVI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
1	<p>Pendahuluan(15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan diri siswa bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek • Mempresensi siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya • Appersepsi, untuk mengetahui seberapa jauh yang telah diketahui siswa, tentang materi yang akan disampaikan • Siswa dijelaskan tentang strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan topik yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a • Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. • Mempersiapkan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin do'a • Melaksanakan presensi • Guru menjelaskan topik,tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.
2	<p>Kegiatan inti (60 menit)</p> <p>j. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi awal mengenai pengertian unsur-unsur desain (garis dan arah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku /modul • Memperhatikan penjelasan guru • Bertanya apabila ada materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru melakukan penilaian karakter rasa ingin tahu dan kerjasama • Guru memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya serta melakukan pengendalian situasi belajar siswa bila diperlukan.

	<p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menerapkan macam-macam unsur garis dan arah <p>l. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang materi yang dipelajari • Mengerjakan tugas praktik yang disampaikan oleh guru • Mencermati penguatan yang dilakukan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan • Memberikan penguatan dengan membahas hasil praktik siswa serta menjawab bila ada pertanyaan dari siswa
3	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pelaksanaan pembelajaran • Pos tes • Penugasan • Pembelajaran ditutup dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi pembelajaran. • Siswa melaksanakan postes • Mencermati tugas yang diberikan guru • Siswa berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah satu siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran. • Memberikan soal pos tes • Memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang • Memimpin do'a penutup.
	90 menit		

XXVII. ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

j. Alat

- Macam-macam alat mendesain
- Papan tulis dan perlengkapannya
- Proyektor

- Lcd
- Laptop

k. Bahan

- Macam-macam bahan mendesain

l. Sumber Belajar

- Buku :
Ernawati.2008.*Tata Busana untuk SMK jilid 2*. Jakarta : Depdiknas
Sri Widarwati.1993. *Desain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Hand out
- Power Point.

XXVIII. PENILAIN

- Kisi-kisi : Unsur dan Prinsip Desain
- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrument : Soal Essay
- Instrument : Terlampir

Tes Formatif

Mata pelajaran : Menggambar Busana

Materi : Unsur dan Prinsip Desain

R. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas

16. Sebutkan pengertian unsur desain !
17. Sebutkan pengertian unsur garis !
18. Sebutkan macam-macam arah !
19. Sebutkan fungsi garis dalam mendesain !
20. Sebutkan sifat-sifat arah garis!

S. Kunci jawaban

1. Unsur-unsur desain adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyusun suatu rancangan .
2. Unsur garis adalah unsur tertua yang digunakan untuk mengungkapkan emosi dan persaaan seseorang.
3. Unsur arah terbagi menjadi :
 - Arah mendatar (horizontal)

- Tegak lurus (vertical)
- Miring ke kiri dan ke kanan (diagonal)

4. Fungsi garis dalam mendesain:

- Membatasi bentuk strukturnya
- Membagi bentuk strukturnya menjadi bagian-bagian yang merupakan hiasan dan menentukan model , contoh : garis empire, garis princess, longtorso, yoke (pas)
- Menentukan periode suatu busana (siluet, periode empire, periode princess)
- Memberi arah dan pergerakan.

5. Sifat-sifat arah garis sebagai berikut:

- Garis lurus memberikan sifat kaku, kokoh, keras, tetapi dengan arah garis yang berbeda akan memberikan kesan yang berbeda pula.
- Garis lengkung mempunyai sifat memberi suasana ringan, luwes, lembut dan lebih feminine.

T. Pedoman penilaian teori

No. Soal	1	2	3	4	5
Nilai	5	5	10	20	10
Jumlah	50				

Ket : Nilai = Jumlah Nilai x 2

Rubrik penilaian:

No	Soal	Rubrik
1	Sebutkan pengertian unsur desain !	5= jika siswa dapat menyebutkan pengertian unsur-unsur desain dengan tepat . 3= jika jawaban siswa kurang tepat 0= jika jawaban siswa salah
2	Sebutkan pengertian unsur garis !	5= jika siswa dapat menyebutkan pengertian unsur garis dengan tepat 3= jika jawaban siswa kurang tepat 0= jika jawaban siswa salah
3	Sebutkan macam-	10= jika siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat

	macam arah !	8= jika jawaban siswa tidak sempurna 5= jika jawaban siswa tidak tepat 0= jika siswa tidak menjawab sama sekali
4	Sebutkan fungsi garis dalam mendesain !	20= jika siswa dapat menyebutkan semua fungsi unsur garis 15= jika siswa hanya menyebutkan setengah dari fungsi unsur garis 10= jika siswa hanya menyebutkan kurang dari setengah dari fungsi unsur garis 5= jika jawaban siswa tidak sempurna 0= jika jawaban siswa salah
5	Sebutkan sifat-sifat arah garis	10 = jika siswa dapat menyebutkan sifat-sifat arah garis 8= jika siswa menyebutkan 1 dari sifat-sifat arah garis 5= jika jawaban siswa tidak sempurna 0= jika jawaban siswa salah

U. Lembar Tugas Siswa

1. Menyiapkan alat untuk mendesain yaitu:

- Buku gambar
- Alat tulis dan perlengkapan lainnya.

v. KRITERIA PENILAIAN

KD 1 : Memahami bentuk bagian busana (unsur garis dan arah)

NO	Nama Siswa	Proses Kerja Individu				Skor Sikap Maks 15	Penugasan Maks = 25	Nilai Tes Maks = 40	Nilai akhir 100
		5	5	5	5				
1.	AISYAH DIAN EKA MUTIARA								
2.	AMILIA PERMATA SARI								
3.	ANA NUR HIDAYAH								
4.	ARI NUFHIKA								
5.	AZKA YULYITA ZAKINATUL N								
6.	CHAMILATUS SYA'DIYAH								
7.	DYAH NUR WAHYUNI								
8.	EVA SANTIKA DEWI								
9.	FAIRUL NURI FATMAWATI								
10.	FANIA WAHYUNINGTYAS								
11.	FITRI NUR KHASANAH								
12.	GRAZIA EMANUELA								
13.	HANIF NUR ASADILLAH								
14.	HESTI FITRI WAHYUNI								
15.	HILMA NUR BAITY								
16.	IRMA WAHYU UTAMI								
17.	LUSIANA NOVITASARI								
18.	MUNTIATUN NISA								
19.	NOR LIZA FATMA WATRI								
20.	NOVIANTI PUTRI NUR AGNI								
21.	NURI ASTUTI								
22.	PUTRI MEKAR SARI								
23.	RENI SETYANINGRUM								
24.	RIVINA AMARTA PUTRI								
25.	RIYANA WAHYUNINGTYAS								
26.	RIZKY NURULIZA								
27.	SUCI NUR MAULITA								
28.	TIUR APRILIANA								
29.	VENISA DEVI AYULIANA								
30.	WAHYU DEWI PUSPITASARI								
31.	YESI ILA ATAFIA								
32.	YULFALAH NINGSIH								

A. Pedoman penilaian praktik

Penilaian Persiapan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian
----	--------------------	-----------	-----------

			Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
1	Persiapan				
	g. Alat	Kelengkapan alat			
	h. Bahan	Kelengkapan bahan			
2	Proses				
	j. Teknik menggambar	Sesuai dengan teknik menggambar			
	k. Sistematika kerja	Sesuai dengan langkah-langkah menggambar			
	l. Teknik penyelesaian	Tidak dapat kesalahan dalam menggambar			
3	Penilaian sikap	Kemandirian			
		Kerjasama			
		Kreatifitas			
		kedisiplinan			

Penilaian Hasil

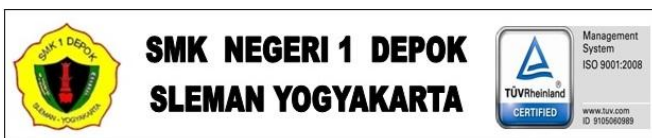
Soal	Rubrik
Gambarlah tiga buah disain busana pesta dengan menggunakan teknik rangka benang, rangka balok, dan rangka elips	50= jika siswa dapat menerapkan unsur garis dan arah dengan benar 30= jika siswa tidak menerapkan unsur garis dan arah dengan tepat 20= jika gambar siswa tidak sesuai dengan soal 10= jika gambaran siswa tidak selesai 0 = jika siswa tidak membuat

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Depok, 24 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP.19591208 198403 1 008

Liswati, S.sos
NIP. 19650718 1988032 012



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: Menggambar Busana
Kelas/Semester	: X/ 1
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 jam pelajaran @45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Unsur dan Prinsip Desain
Kompetensi Dasar	: 1.1 Memahami bentuk bagian-bagian busana (Unsur Warna)
KKM	: 80
Karakter	:Teliti,rasa ingin tahu,dan kreatif

XXIX. INDIKATOR

- Mendeskripsikan dasar-dasar menggambar busana meliputi unsur dan prinsip desain

XXX. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa dapat:

- Mendeskripsikan dasar-dasar menggambar desain busana meliputi unsur dan prinsip desain berupa warna

XXXI. MATERI AJAR

- Unsur-unsur desain (warna)

XXXII. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

XXXIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SISWA	GURU
1	<p>Pendahuluan(15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Mempresensi siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya • Appersepsi, untuk mengetahui seberapa jauh yang telah diketahui siswa, tentang materi yang akan disampaikan • Siswa dijelaskan tentang strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan topik yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan dan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. • Mempersiapkan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan presensi • Guru menjelaskan topik,tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.
2	<p>Kegiatan inti (60 menit)</p> <p>m. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi awal mengenai pengertian unsur-unsur desain (warna) <p>n. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menerapkan macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku /modul • Memperhatikan penjelasan guru • Bertanya apabila ada materi yang belum jelas • Berdiskusi tentang materi yang dipelajari • Mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru melakukan penilaian karakter rasa ingin tahu dan kerjasama • Guru memberi penjelasan bagi siswa yang bertanya serta melakukan pengendalian situasi belajar siswa bila diperlukan. • Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan

	<p>unsur garis dan arah</p> <p>o. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan penilaian 	<p>praktik yang disampaikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati penguatan yang dilakukan guru 	<p>tugas yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan dengan membahas hasil praktik siswa serta menjawab bila ada pertanyaan dari siswa
3	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pelaksanaan pembelajaran • Pos tes • Penugasan • Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi pembelajaran. • Siswa melaksanakan postes • Mencermati tugas yang diberikan guru • Menutup dengan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah satu siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran. • Memberikan soal pos tes • Memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang • Menutup dengan salam
	90 menit		

XXXIV. ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

m. Alat

- Macam-macam alat mendesain
- Papan tulis dan perlengkapannya
- Proyektor
- Lcd

- Laptop

n. Bahan

- Macam-macam bahan mendesain

o. Sumber Belajar

- Buku :
Ernawati.2008.*Tata Busana untuk SMK jilid 2*. Jakarta : Depdiknas
Sri Widarwati.1993. *Desain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Hand out
- Power Point.
- Chart

XXXV. PENILAIN

- Kisi-kisi : Unsur dan Prinsip Desain
- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrument : Soal Essay
- Instrument : Terlampir

Tes Formatif

Mata pelajaran : Menggambar Busana

Materi : Unsur dan Prinsip Desain (warna)

W. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar !

21. Di bawah ini yang termasuk komponen warna primer adalah:

- Ungu, hijau, jingga
- Jingga, hijau, merah
- Merah, kuning, hijau
- Merah, biru, kuning

22. Di bawah ini adalah percampuran warna sekunder kecuali...

- Biru dan kuning menjadi hijau
- Merah dan kuning menjadi jingga
- Merah dan biru menjadi ungu
- Merah dan ungu menjadi merah ungu

23. Apakah yang di maksud dengan warna Analogus?

- Perpaduan dua warna yang letaknya berdekatan di dalam lingkaran warna

- b. Perpaduan dari satu warna tetapi berbeda tingkatannya
 - c. Perpaduan dua warna yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna
 - d. Terdiri dari tiga warna yang jaraknya sama dalam lingkaran warna
24. Apakah yang di maksud dengan warna komplementer?
- a. Perpaduan dua warna yang letaknya berdekatan di dalam lingkaran warna
 - b. Perpaduan dari satu warna tetapi berbeda tingkatannya
 - c. Perpaduan dua warna yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna
 - d. Terdiri dari tiga warna yang jaraknya sama dalam lingkaran warna
25. Apakah yang di maksud dengan warna monokromatis?
- a. Perpaduan dua warna yang letaknya berdekatan di dalam lingkaran warna
 - b. Perpaduan dari satu warna tetapi berbeda tingkatannya
 - c. Perpaduan dua warna yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna
 - d. Terdiri dari tiga warna yang jaraknya sama dalam lingkaran warna
26. Dibawah ini yang termasuk warna asli adalah?
- a. Kuning,hijau, orange
 - b. Merah,kuning,biru
 - c. Orange,merah keunguan,biru kehijauan
 - d. Orange,ungu,kuning
27. Kombinasi warna yang terdiri dari tiga warna yang jaraknya sama dalam lingkaran warna adalah pengertian dari?
- a. Kombinasi Warna analogous
 - b. Kombinasi Warna monokromatis
 - c. Kombinasi Warna komplementer
 - d. Kombinasi Warna segitiga
28. Dibawah ini yang termasuk pengelompokkan warna panas adalah?
- a. Merah,hijau.kuning
 - b. Merah,kuning,biru
 - c. Merah,kuning jingga,kuning
 - d. Hijau,biru hijau,biru
29. Jika seseorang yang gemuk menggunakan busana dengan warna merah maka efek yang akan muncul adalah..
- a. Orang tersebut akan terlihat gemuk pendek
 - b. Orang tersebut akan terlihat kurus pendek
 - c. Orang tersebut akan terlihat langsing
 - d. Orang tersebut akan terlihat semakin gemuk

30. Agar seseorang yang kurus dapat terlihat lebih berisi atau sedikit gemuk maka orang tersebut harus memilih busana dengan warna?

- a. Warna Mencolok
- b. Warna dingin
- c. Warna hijau

Warna biru ungu

X. Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. A | 8. C |
| 4. C | 9. D |
| 5. B | 10. A |

Y. Pedoman penilaian teori

No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nilai	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Jumlah										100

Z. Lembar Tugas Siswa

2. Menyiapkan alat untuk mendesain yaitu:

- Buku gambar
- Alat tulis dan perlengkapan lainnya.

AA. KRITERIA PENILAIAN

KD 1 : Memahami bentuk bagian busana (unsur warna)

NO	Nama Siswa	Proses Kerja Individu		Penugasan praktik	Nilai Tes Teori	Nilai akhir
		Kelengkapan alat	Proses kerja			
1.	AISYAH DIAN EKA MUTIARA					
2.	AMILIA PERMATA SARI					
3.	ANA NUR HIDAYAH					
4.	ARI NUFHIKA					
5.	AZKA YULYITA ZAKINATUL N					
6.	CHAMILATUS SYA'DIYAH					
7.	DYAH NUR WAHYUNI					
8.	EVA SANTIKA DEWI					
9.	FAIRUL NURI FATMAWATI					
10.	FANIA WAHYUNINGTYAS					
11.	FITRI NUR KHASANAH					
12.	GRAZIA EMANUELA					
13.	HANIF NUR ASADILLAH					
14.	HESTI FITRI WAHYUNI					
15.	HILMA NUR BAITY					
16.	IRMA WAHYU UTAMI					
17.	LUSIANA NOVITASARI					
18.	MUNTIATUN NISA					
19.	NOR LIZA FATMA WATRI					
20.	NOVIANTI PUTRI NUR AGNI					
21.	NURI ASTUTI					
22.	PUTRI MEKAR SARI					
23.	RENI SETYANINGRUM					
24.	RIVINA AMARTA PUTRI					
25.	RIYANA WAHYUNINGTYAS					
26.	RIZKY NURULIZA					
27.	SUCI NUR MAULITA					
28.	TIUR APRILIANA					
29.	VENISA DEVI AYULIANA					
30.	WAHYU DEWI PUSPITASARI					
31.	YESI ILA ATAFIA					
32.	YULFALAH NINGSIH					

B. Pedoman penilaian praktik

Penilaian Persiapan

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian		
			Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
1	Persiapan				
	i. Alat	Kelengkapan alat			

	j. Bahan	Kelengkapan bahan			
2	Proses				
	m. Teknik menggambar	Sesuai dengan teknik menggambar			
	n. Sistematika kerja	Sesuai dengan langkah-langkah menggambar			
	o. Teknik penyelesaian	Tidak dapat kesalahan dalam menggambar			
3	Penilaian sikap	Kemandirian			
		Kerjasama			
		Kreatifitas			
		kedisiplinan			

Penilaian Hasil

Soal	Rubrik
Buatlah lingkaran warna PRANG	50= jika siswa dapat menerapkan unsur warna dengan benar 40= jika siswa tidak menerapkan unsur warna dengan tepat 20= jika gambar siswa tidak sesuai dengan soal 10= jika gambaran siswa tidak selesai 0 = jika siswa tidak membuat

Nilai = Jumlah nilai x2.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Depok, 07 September 2015
Guru Pembimbing,

Drs. Eka Setiadi ,M.Pd
NIP.19591208 198403 1 008

Liswati, S.sos
NIP. 19650718 1988032 012

Mahasiswa PPL,

Jezzi Ariska
NIM. 12513249002



**DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : MENG GAMBAR BUSANA
KELAS : XI BB

SEMESTER : 3
WALI KELAS : SRI LESTARI, S.Pd

NO	Nama Siswa	Penugasan 1	Penugasan 2	Penugasan 3	Penugasan 4	Nilai Teori	Nilai akhir
1.	AISYAH NUR HIDAYATI	84	88	87	88	90	
2.	ANGGI ISNAZUYYIN SHAMIMA	85	88	90	85	90	
3.	ARDILA NURHAYATI	85	89	89	88	90	
4.	ASTRI MELYNDA	89	89	93	86	100	
5.	DHEA HILDA AYUNINGTYAS	85	90	89	85	100	
6.	DIAN SAFITRI NUR KHASANAH	84	89	87		100	
7.	FANY TRI HARDANI	89	90	90		90	
8.	FATIAH IRFANI	88	92	93	95	80	
9.	HENNI NOVIANA ROHMAYANI	89	90	98	95	100	
10.	HESTI NURHAYATI	84	80	80	84	80	
11.	KRISNAYATI	85	89	90	85	100	
12.	MARETTA AFIFAH NUR'AINI	87	92	94	86	90	
13.	MARGARETHA AYU W	87	90	95	94	80	
14.	MEI RAHMAYATI DEVI	87	89	89	88	80	
15.	MUR SUPRIYANTI	84	90	89	96	80	
16.	NADIA SAFIRAWATI ADILA	86	88	86	80	90	
17.	NANA INDAH SARI	87	88	85	90	100	
18.	NISA NUR HIDAYAH	83	88	87	85	80	
19.	NIYA ISNAINI	87	90	94	94	100	
20.	NURHIDAYAH	85	89	90	95	100	
21.	NURI HANDAYANI	88	88	87	80	90	
22.	NURULITA KHOTIMAH	86	89	87	90	90	
23.	PHILAR DESTRI ANJANI						
24.	PUTRI WULANDARI	85	89	93	80	100	
25.	SITI MAHMUDAH	84	84	84	80	80	
26.	SRI LANJARI DHEA NOLAWATI	81	85	88			
27.	TASA LISNI'MATU ZAHROH	84	89	90	88	100	
28.	TIWI WULANDARI	85	88	89	86	100	
29.	WINDASARI	89	90	90	86	100	



**DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : MENG GAMBAR BUSANA
KELAS : XI BB

SEMESTER : 3
WALI KELAS : SRI LESTARI,S.Pd

NO	Nama Siswa	Penugasan	Nilai Teori	Nilai akhir
1.	AISYAH NUR HIDAYATI	86,75	90	
2.	ANGGI ISNAZUYAIN SHAMIMA	87	90	
3.	ARDILA NURHAYATI	87,75	90	
4.	ASTRI MELYNDA	89,25	100	
5.	DHEA HILDA AYUNINGTYAS	87,25	100	
6.	DIAN SAFITRI NUR KHASANAH		100	
7.	FANY TRI HARDANI		90	
8.	FATIAH IRFANI	92	80	
9.	HENNI NOVIANA ROHMAYANI	93	100	
10.	HESTI NURHAYATI	82	80	
11.	KRISNAYATI	87,25	100	
12.	MARETTA AFIFAH NUR'AINI	89,75	90	
13.	MARGARETHA AYU W	91,5	80	
14.	MEI RAHMAYATI DEVI	88,25	80	
15.	MUR SUPRIYANTI	89,75	80	
16.	NADIA SAFIRAWATI ADILA	85	90	
17.	NANA INDAH SARI	87,5	100	
18.	NISA NUR HIDAYAH	85,75	80	
19.	NIYA ISNAINI	91,25	100	
20.	NURHIDAYAH	89,75	100	
21.	NURI HANDAYANI	85,75	90	
22.	NURULITA KHOTIMAH	88	90	
23.	PHILAR DESTRI ANJANI			
24.	PUTRI WULANDARI	86,75	100	
25.	SITI MAHMUDAH	83	80	
26.	SRI LANJARI DHEA NOLAWATI			
27.	TASA LISNI'MATU ZAHROH	87,75	100	
28.	TIWI WULANDARI	87	100	
29.	WINDASARI	88,75	100	

HAND OUT MENGGAMBAR BUSANA

SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran	Kompetensi	Waktu
Pengetahuan Busana	Fungsi Busana dan Pengelompokkan Busana	90 menit

A. Tujuan

1. Siswa dapat mengetahui unsur warna
2. Siswa dapat mengetahui jenis-jenis pengelompokkan warna

B. Materi Ajar

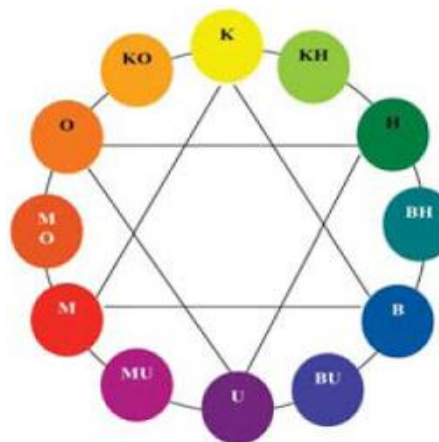
Unsur dan Prinsip desain (Warna)

Unsur Warna

Warna merupakan unsur desain yang paling menonjol. Dengan adanya warna menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau watak benda yang dirancang. Warna dapat menunjukkan sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak yaitu warna muda, warna tua, warna terang, warna gelap, warna redup, dan warna cemerlang. Sedangkan dilihat dari sumbernya, ada warna merah, biru, kuning, hijau, orange dan lain sebagainya. Tetapi jika disebut warna panas, warna dingin, warna lembut, warna ringan, warna sedih, warna gembira dan sebagainya maka ini disebut juga dengan watak warna. Warna-warna tua atau warna hitam dapat memberi kesan berat dan menyusutkan bentuk. Oleh karena itu apabila kita menata busana untuk seseorang hendaklah disesuaikan dengan orang tersebut. Misalnya orang yang bertubuh gemuk hendaklah dipilih warna yang tidak terlalu cerah atau warna-warna redup karena warna ini dapat menyusutkan bentuk tubuh yang gemuk tersebut.

a. Pengelompokan warna

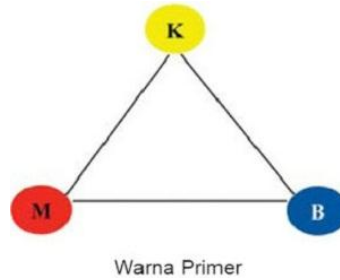
Ada bermacam-macam teori yang berkembang mengenai warna, diantaranya teori Oswolk, Mussel, Prang, buwster dan lainlain. Dari bermacam-macam teori ini yang lazim dipergunakan dalam desain busana dan mudah dalam proses pencampurannya adalah teori warna Prang karena kesederhanaannya. Prang mengelompokkan warna menjadi lima bagian yakni warna primer, sekunder, intermedier, tertier dan kuartier



Lingkaran warna

1) **Warna primer**

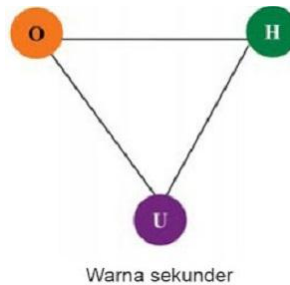
warna ini disebut juga dengan warna dasar atau pokok, karena warna ini tidak dapat diperoleh dengan pencampuran hue lain. Warna primer ini terdiri dari merah, kuning dan biru.



2) **Warna Sekunder.**

Warna ini merupakan hasil pencampuran dari dua warna primer, warna sekunder terdiri dari orange, hijau dan ungu.

- a) Warna orange merupakan hasil dari pencampuran warna merah dan warna kuning.
- b) Warna hijau merupakan pencampuran dari warna kuning dan biru.
- c) Warna ungu adalah hasil pencampuran merah dan biru.



3) **Warna intermediet**

warna ini dapat diperoleh dengan dua cara yaitu dengan mencampurkan warna primer dengan warna sekunder yang berdekatan dalam lingkaran warna atau dengan cara mencampurkan dua warna primer. dengan perbandingan 1 : 2. Ada enam macam warna intermediet yaitu :

- a. *Kuning hijau* (KH) adalah hasil pencampuran dari kuning ditambah hijau atau dua bagian kuning ditambah satu bagian biru ($K+K+B$)



- b. *Biru hijau* (BH) adalah hasil pencampuran biru **KH** ditambah hijau atau dua bagian biru di tambah satu bagian kuning ($B+B+K$)



- c. *Biru ungu* (BU) adalah hasil pencampuran biru dengan **BH** ungu atau pencampuran dua bagian biru dengan satu bagian merah (B+B+M).



- d. *Merah ungu* (MU) adalah hasil pencampuran merah **BU** dengan ungu atau pencampuran dua bagian merah dan satu bagian biru (M+M+B)



- e. *Merah orange* (MO) adalah hasil pencampuran merah **MU** dengan orange atau pencampuran dua bagian merah dan satu bagian kuning (M+M+K)



- f. *Kuning orange* (KO) adalah hasil pencampuran kuning dengan orange atau pencampuran dua bagian kuning dan satu bagian merah (K+K+M)



4. **Warna tertier.**

Warna tertier adalah warna yang terjadi apabila dua warna sekunder dicampur. Warna tertier ada tiga yaitu tertier biru, tertier merah dan tertier kuning.

- a) *Tertier biru* adalah hasil pencampuran ungu dengan hijau.
b) *Tertier merah* adalah hasil pencampuran orange dengan ungu
c) *Tertier kuning* adalah hasil pencampuran hijau dengan orange.

5. **Warna kwarter.**

Warna kwarter adalah warna yang dihasilkan oleh pencampuran dua warna tertier. Warna kwarter ada tiga yaitu kwarter hijau, kwarter orange dan kwarter ungu.

- a) *Kwarter hijau* terjadi karena percampuran tertier biru dengan tertier kuning.
b) *Kwarter orange* terjadi karena percampuran tertier merah dengan tertier kuning.
c) *Kwarter ungu* terjadi karena percampuran tertier merah dengan tertier biru

b. *Pembagian Warna Menurut Sifatnya*

Warna menurut sifatnya dapat dibagi atas 3 bagian yaitu sifat panas dan dingin atau hue dari suatu warna, sifat terang dan gelap atau value warna serta sifat terang dan kusam atau intensitas dari warna.

1) Sifat panas dan dingin

Sifat panas dan dingin suatu warna sangat dipengaruhi oleh huenya. Hue merupakan suatu istilah yang dipakai untuk membedakan suatu warna dengan warna yang lainnya, seperti merah, kuning, biru dan lainnya. Perbedaan antara merah dan kuning ini adalah perbedaan huenya. Hue dari suatu warna mempunyai sifat panas dan dingin. Warna-warna panas adalah warna yang berada pada bagian kiri dalam lingkaran warna, yang termasuk dalam warna panas ini yaitu warna yang mengandung unsur merah, kuning dan jingga. Warna

panas ini memberi kesan berarti, agresif, menyerang, membangkitkan, gembira, semangat dan menonjol. Sedangkan warna yang mengandung unsur hijau, biru, ungu.

2) Sifat terang dan gelap

Sifat terang dan gelap suatu warna disebut dengan value warna. Value warna ini terdiri atas beberapa tingkat. Untuk mendapatkan value ke arah yang lebih tua dari warna aslinya disebut dengan shade, dilakukan dengan penambahan warna hitam. Sedangkan untuk warna yang lebih muda disebut dengan tint, dilakukan dengan penambahan warna putih.

3) Sifat terang dan kusam

Sifat erang dan kusam suatu warna dipengaruhi oleh kekuatan warna atau intensitasnya. Warna-warna yang mempunyai intensitas kuat akan kelihatan lebih terang sedangkan warna yang mempunyai intensitas lemah akan terlihat kusam.

c. Kombinasi Warna

Dari berbagai warna yang sudah ada, besar kemungkinan belum ditemui warna yang diinginkan. Oleh sebab itu warna ini perlu dikombinasikan. Mengkombinasikan warna berarti meletakkan dua warna atau lebih secara berjejer atau bersebelahan.

Jenis-jenis kombinasi warna dapat dikelompokkan atas :

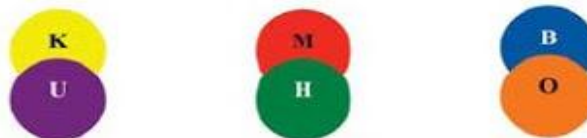
- 1) Kombinasi monokromatis atau kombinasi satu warna yaitu kombinasi satu warna dengan value yang berbeda. Misalnya merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau tua, dll, seperti di bawah ini :



- 2) Kombinasi analogous yaitu kombinasi warna yang berdekatan letaknya dalam lingkaran warna. Seperti merah dengan merah keorenan, hijau dengan biru kehijauan, dll Kombinasi warna komplementer yaitu kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna, seperti merah dengan hijau, biru dengan orange dan kuning dengan ungu.



- 3) Kombinasi warna komplementer yaitu kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna, seperti merah dengan hijau, biru dengan orange dan kuning dengan ungu.



- 4) Kombinasi warna split komplementer yaitu kombinasi warna yang terletak pada semua titik yang membentuk huruf Y pada lingkaran warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan, Biru dengan merah keorenan dan kuning keorenan, dan lain-lain.
- 5) Kombinasi warna double komplementer yaitu kombinasi sepasang warna yang berdampingan dengan sepasang komplementernya. Misalnya kuning orange dan

biru ungu.

- 6) Kombinasi warna segitiga yaitu kombinasi warna yang membentuk segitiga dalam lingkaran warna. Misalnya merah, kuning dan biru, orange. Hijau dan ungu. Kombinasi warna monokromatis dan kombinasi warna analogus di atas disebut kombinasi warna harmonis, sedangkan kombinasi warna komplementer, split komplementer, double komplementer dan segitiga disebut juga kombinasi warna kontras.



SIKAP DAN RANGKA

Sikap berdiri seseorang akan berbeda bila dilihat dari sebelah kiri,kanan,tengah atau samping.Untuk desain busana ,sikap berdiri ini penting untuk menunjukkan beberapa hal berikut ini:

1. Agar orang tidak jatuh,harus ada tekanan pada salah satu kaki
2. Memperlihatkan bagian pakaian yang mempunyai kekhususan didalam disain busana ataupun yang menunjang fungsinya,misalnya belahan samping dan belahan belakang.
3. Memperlihatkan bagian pakaian yang menjadi pusat perhatian.
4. Mempermudah penyelesaian pakaian seperti lubang kancing,pase poille atau manset.
5. Untuk memperlihatkan jatuhnya garis pada pakaian ,seperti rok suai, lipi-lipit dan rok lingkak
6. Untuk membuat ilustrasi yang baik sehingga gambar tampak hidup.

Ada beberapa sikap berdiri yang umumnya dipakai didalam disain busana antara lain:

1. Sikap tubuh menghadap depan
2. Sikap tubuh dari samping kiri dan kanan
3. Sikap tubuh dari belakang
4. Sikap tubuh miring kekiri atau kekanan,ini biasa disebut dengan sikap 3/4 , kemiringan disini tidak dapat diukur secara matematis karena sifatnya kira-kira,

Untuk memudahkan membuat sikap tubuh ini,diperlukan rangkai tubuh. Ada beberapa rangkai tubuh yang dapat memmmudahkan kita dalam menggambar yaitu:

1. Rangka benang

Rangkai benang ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis yang menunjukkan gerak, untuk rangka benang kita membuat garis pertolongan OX, yang disebut dengan nama garis sumbu,kemudian garis yang dapat menunjukkan gerak tubuh. Pada dasar nya di dalam menggambar dengan menggunakan rangka benang dapat di buat berbagai sikap,hanya harus diingat,salah satu kaki dapat menahan tubuh

agar tidak jatuh.

2. Rangka Balok

Rangka Balok adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi, rangka ini dibuat dengan pertolongan bentuk balok, terdiri dari badan bagian atas, dan badan bagian bawah. Rangka ini dipakai untuk menggambarkan sikap tubuh dilihat dari samping ataupun miring $\frac{3}{4}$

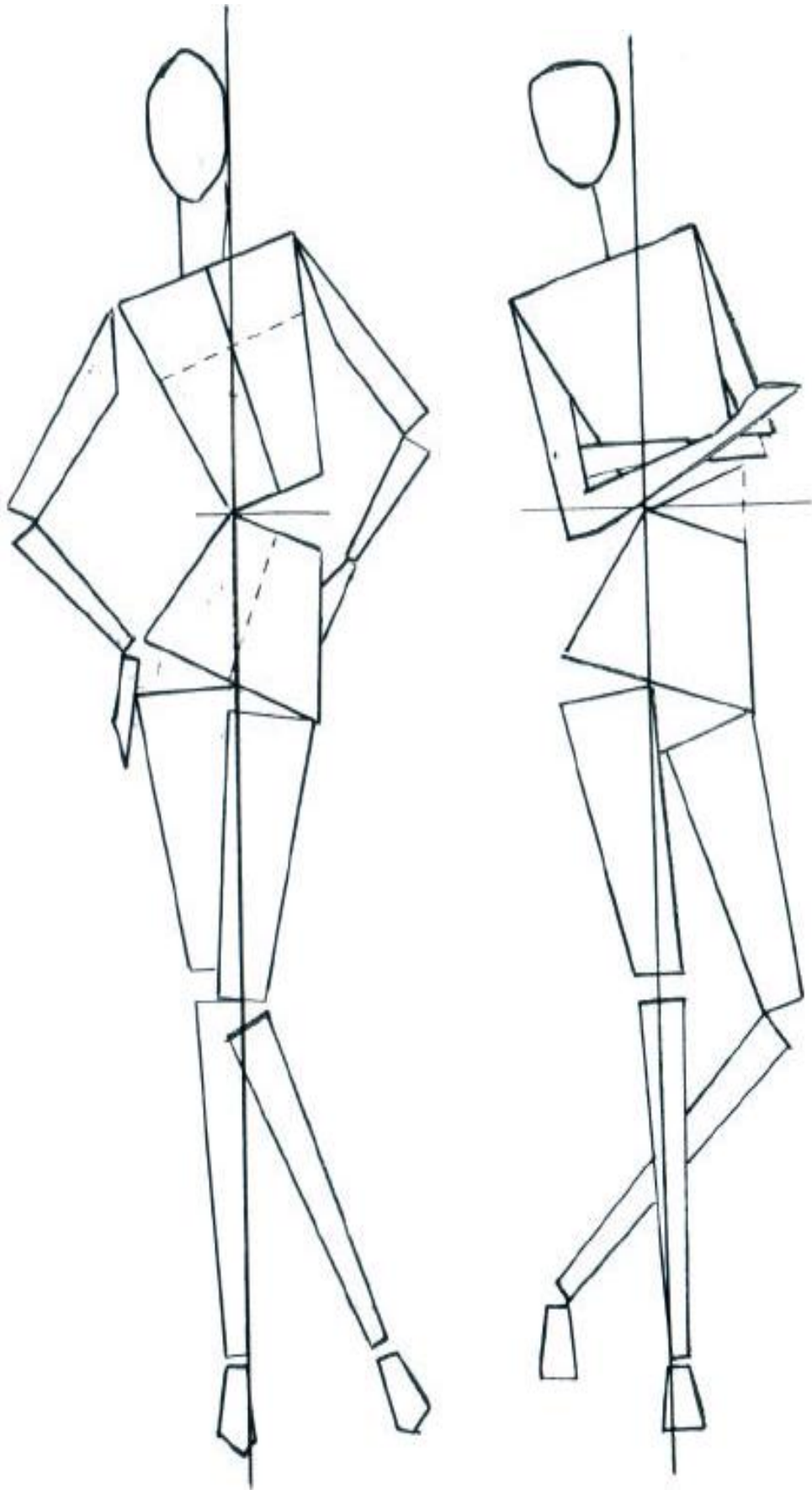
3. Rangka Elips

Rangka dengan bentuk elips adalah rangka dengan pertolongan bentuk elips. Rangka ini dipakai untuk menggambar sikap tubuh dari samping atau sikap $\frac{1}{2}$. Sikap berdiri yang betul dapat dilihat apabila punggung dan pinggul terletak digaris yang sama, dagu digambar lebih mundur dari dada dan perut.

Perbandingan yang dipakai untuk ketiga rangka tersebut di atas adalah 8x tinggi kepala + $\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala untuk telapak kaki.

Gerakan tubuh pada desain busana disebut juga dengan gesture atau movement. Gerakan tubuh ini perlu dipelajari dan dilatihkan karena tidak mungkin seorang desainer menuangkan idenya hanya pada proporsi tubuh yang menghadap kedepan saja karena ini bisa mengakibatkan desainnya terlihat kaku atau tidak menarik dan tidak dapat memperlihatkan hasil rancangan secara menyeluruh seperti arah samping kiri atau samping kanan, maupun dari arah belakang. Untuk memudahkan mempelajari gerak tubuh dapat diamati dari majalah mode dan foto-foto dari rancangan busana.

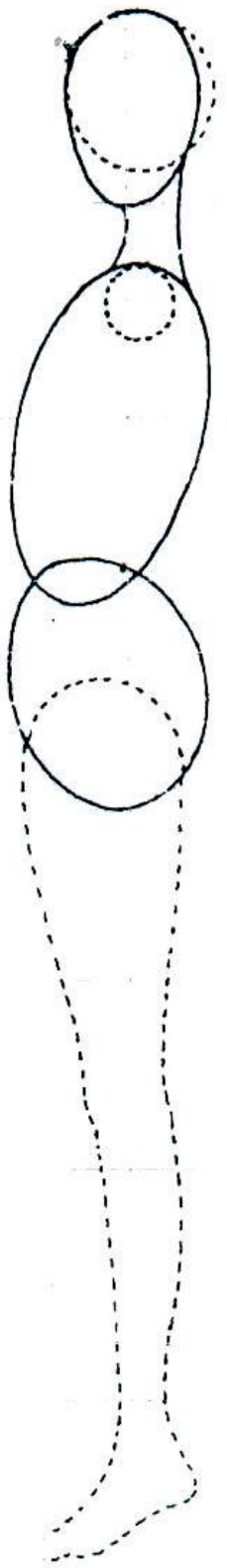
Beberapa hal yang perlu dipahami dalam gerak tubuh adalah dengan memperhatikan titik tumpu tubuh apakah pada kaki kiri, kaki kanan atau kedua kaki. Selanjutnya perhatikan arah garis bahu, garis pinggang dan garis panggul, biasanya garis tersebut mengikuti arah garis tulang punggung sebagai action lines/gerak garis tubuh, lalu perhatikan arah gerak tangan dan keseimbangan tubuh secara menyeluruh



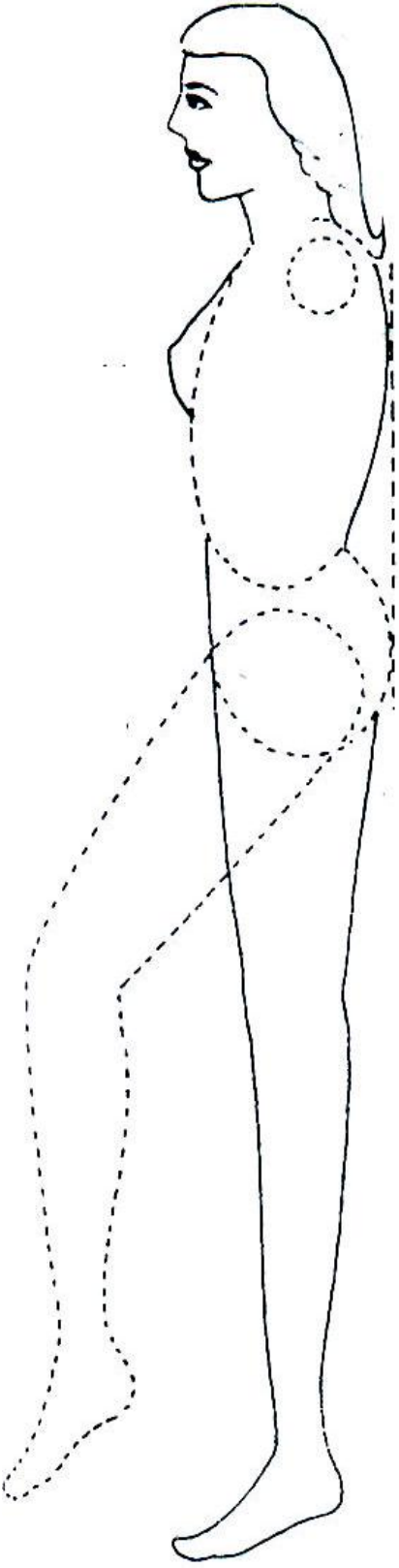
Gambar rangka balok

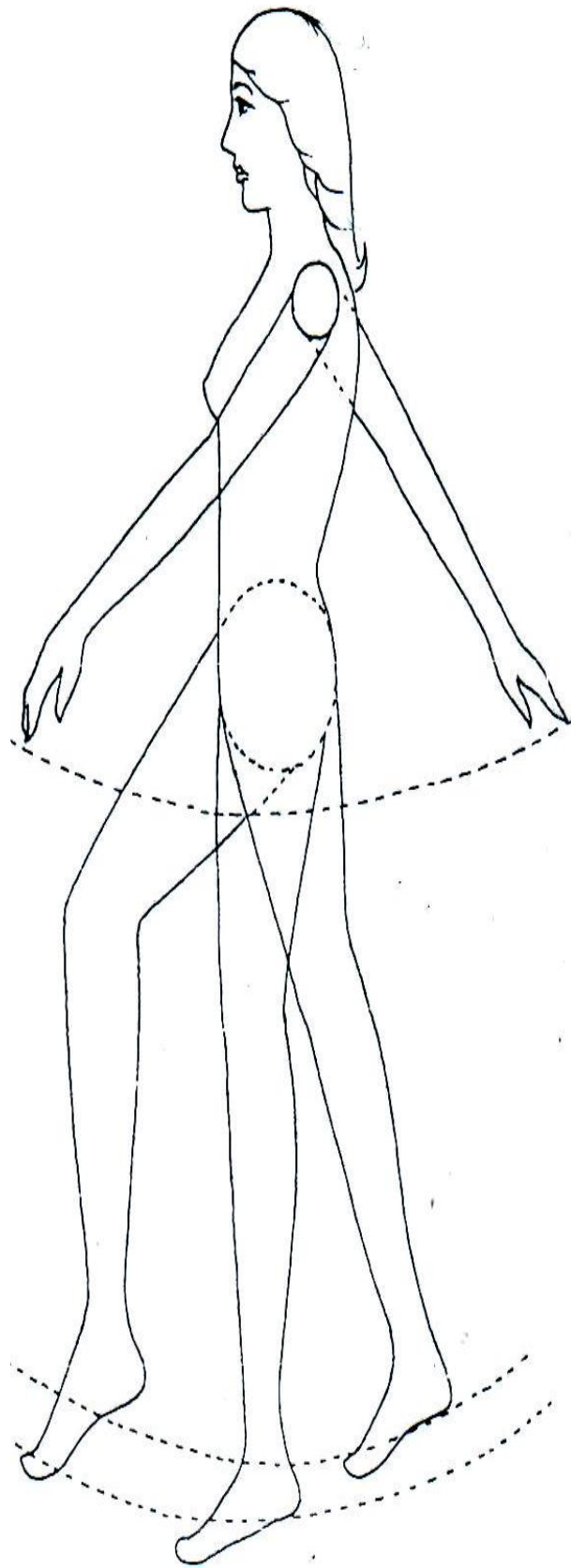


Contoh merubah rangka balok dan rangkah benang menjadi proporsi tubuh



Contoh proporsi tubuh menggunakan rangka elipss



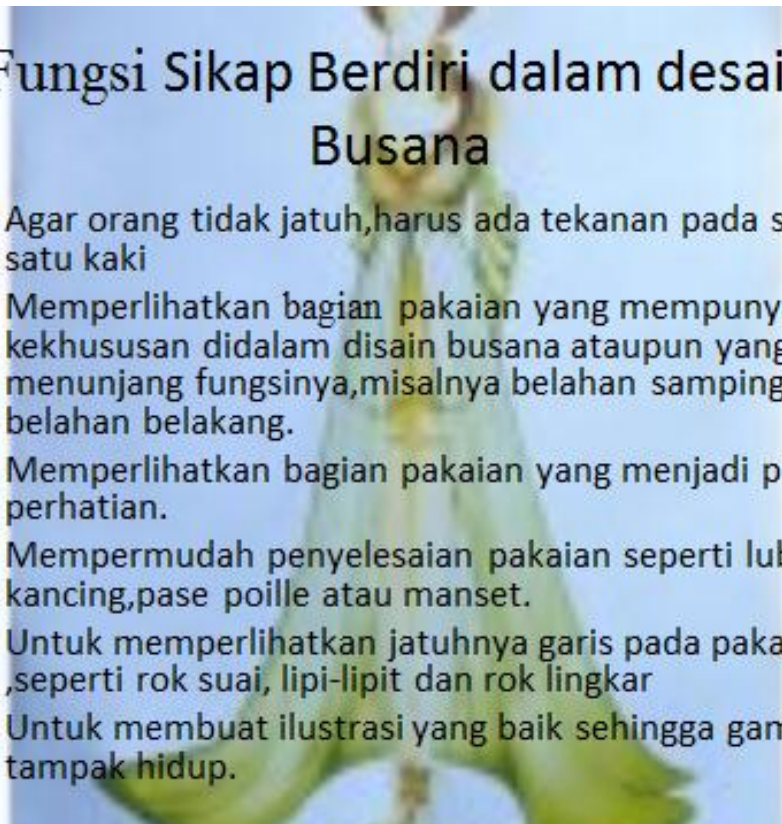


Contoh penyelesaian rangka Elips dengan berbagai gaya tangan



Menggambar Busana Sikap dan Rangka

Oleh :
Jezzi Ariska



Fungsi Sikap Berdiri dalam desain Busana

- Agar orang tidak jatuh, harus ada tekanan pada salah satu kaki
- Memperlihatkan bagian pakaian yang mempunyai kekhususan didalam desain busana ataupun yang menunjang fungsinya, misalnya belahan samping dan belahan belakang.
- Memperlihatkan bagian pakaian yang menjadi pusat perhatian.
- Mempermudah penyelesaian pakaian seperti lubang kancing, pase poille atau manset.
- Untuk memperlihatkan jatuhnya garis pada pakaian ,seperti rok suai, lipi-lipit dan rok lingkar
- Untuk membuat ilustrasi yang baik sehingga gambar tampak hidup.

sikap berdiri yang umumnya dipakai didalam disain busana antara lain:

- Sikap tubuh menghadap depan
- Sikap tubuh dari samping kiri dan kanan
- Sikap tubuh dari belakang
- Sikap tubuh miring kekiri atau kekanan, ini biasa disebut dengan sikap 3/4 ,

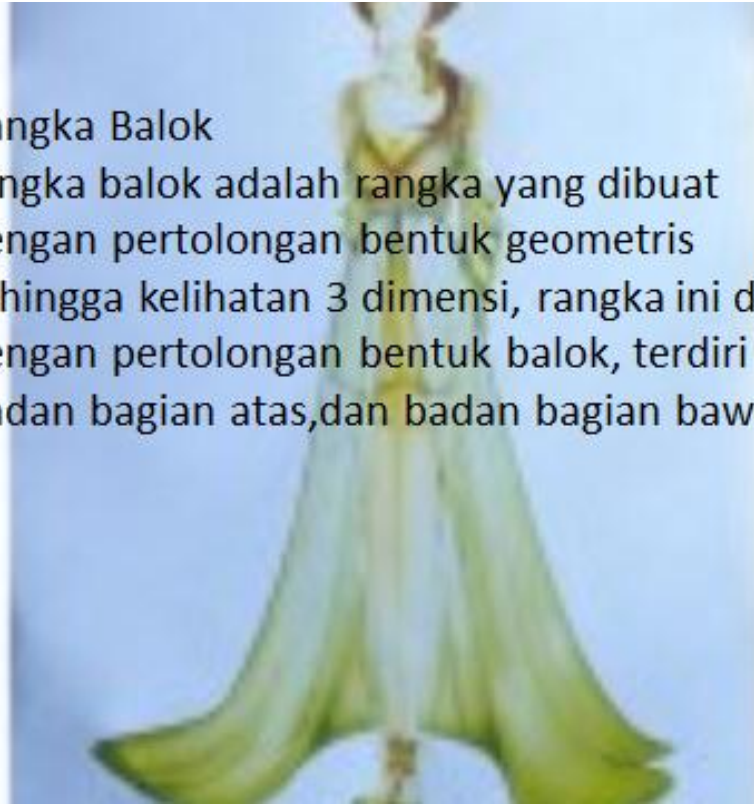


Rangka tubuh yang dapat memudahkan dalam mendesain:

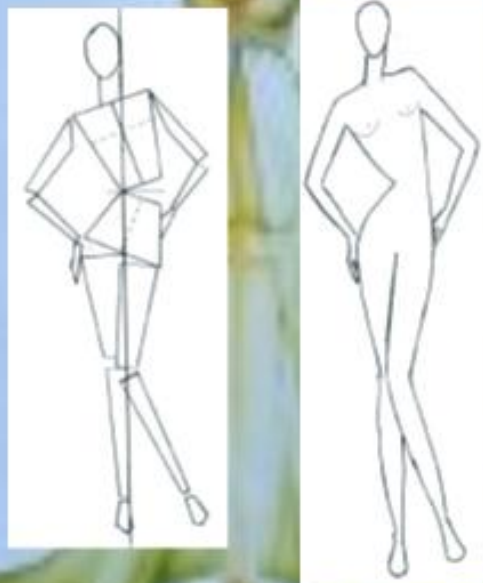
- Rangka benang
Rangka benang ialah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis yang menunjukkan gerak ,



- **Rangka Balok**
rangka balok adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi, rangka ini dibuat dengan pertolongan bentuk balok, terdiri dari badan bagian atas, dan badan bagian bawah.



Contoh rangka Balok



- **Rangka Elips**
Rangka dengan bentuk elips adalah rangka dengan pertolongan bentuk elips. Rangka ini dipakai untuk menggambar sikap tubuh dari samping atau sikap $\frac{1}{2}$. Sikap berdiri yang betul dapat dilihat apabila punggung dan pinggul terletak digaris yang sama, dagu digambar lebih mundur dari dada dan perut.




Gambar Rangka Elips

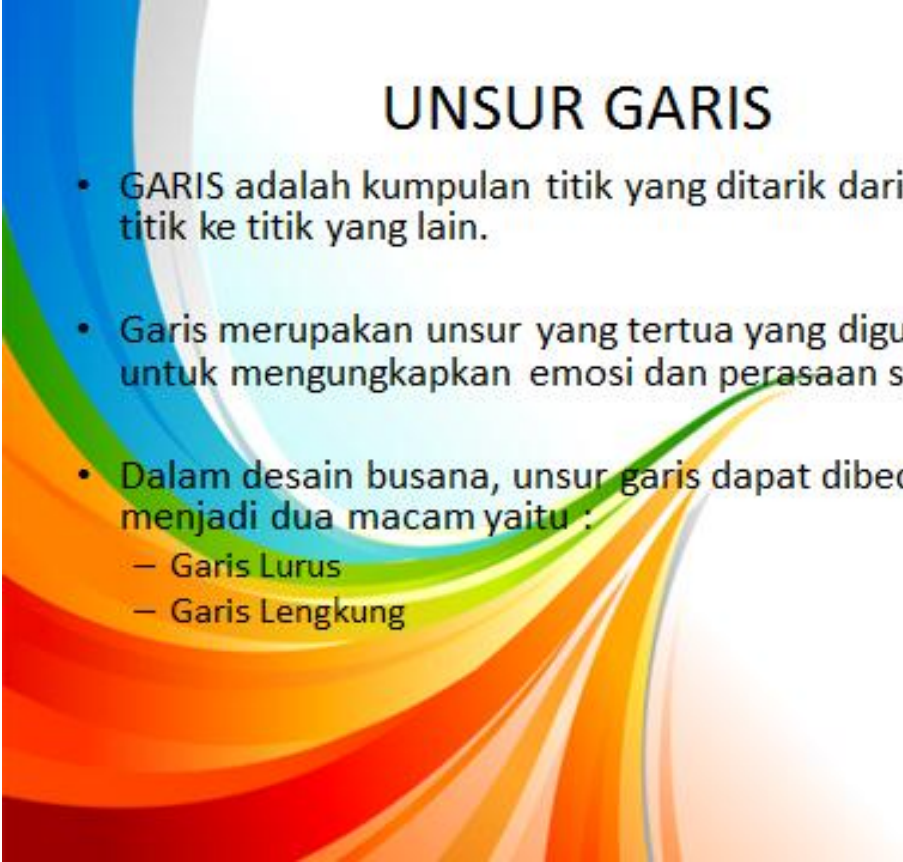


- Perbandingan yang dipakai untuk ketiga rangka tersebut diatas adalah 8x tinggi kepala + $\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala untuk telapak kaki.





UNSUR-UNSUR DESAIN



UNSUR GARIS

- GARIS adalah kumpulan titik yang ditarik dari suatu titik ke titik yang lain.
- Garis merupakan unsur yang tertua yang digunakan untuk mengungkapkan emosi dan perasaan seseorang.
- Dalam desain busana, unsur garis dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :
 - Garis Lurus
 - Garis Lengkung

UNSUR GARIS

- **GARIS LURUS**
 - Garis Lurus adalah garis yang jarak antara ujung dan pangkalnya mengambil jarak yang paling pendek.
 - Sifat Garis Lurus

Garis lurus mempunyai sifat kaku dan memberi kesan kokoh dan keras. Namun dengan adanya arah, sifat garis dapat berubah seperti :

 - Garis lurus tegak memberikan kesan keluhuran
 - Garis lurus mendatar memberikan kesan tenang
 - Garis lurus miring/diagonal merupakan kombinasi dari sifat garis vertikal dan horizontal yang mempunyai sifat lebih hidup (dinamis)

UNSUR GARIS

- **GARIS LENGKUNG**
 - Garis Lengkung adalah jarak terpanjang yang menghubungkan dua titik atau lebih.
 - Sifat Garis Lengkung
 - Garis lengkung memberi kesan luwes dan dinamis, kadang-kadang bersifat riang dan gembira.


UNSUR GARIS

- Dalam bidang busana, garis memiliki fungsi sebagai berikut :
 - Membatasi bentuk strukturnya (siluet)
 - Membagi bentuk struktur menjadi bagian-bagian yang merupakan hiasan dan menentukan model
 - Menentukan periode suatu busana
 - Memberi arah dan pergerakan

UNSUR ARAH

- ARAH
- Setiap garis memiliki arah, yaitu :
 - Mendatar (horizontal)
 - Tegak lurus (vertikal)
 - Miring (diagonal)
- Dalam bidang busana, arah garis atau motif dapat digunakan untuk mengubah penampilan dan bentuk tubuh pemakai, seperti :
 - Garis mendatar memberi kesan menggemukkan, memendekkan dan melebarkan
 - Garis tegak lurus memberi kesan meninggikan dan melangsingkan
 - Garis miring memberi kesan melangsingkan dan melincahkan

- 
- BENTUK **UNSUR BENTUK**
 - Bentuk adalah hasil hubungan dari beberapa garis yang mempunyai bidang dua dimensi (shape) atau tiga dimensi (form)
 - Berdasarkan jenisnya, bentuk terdiri atas bentuk :
 - Naturalis (organik)
 - Geometris
 - Dekoratif
 - Abstrak



UNSUR BENTUK

- Naturalis (organik) adalah bentuk yang berasal dari bentuk-bentuk alam seperti tumbuhan, hewan, kenampakan alam dll
- Geometris adalah bentuk yang dapat diukur dengan alat pengukur dan mempunyai bentuk yang teratur seperti segi empat, trapesium, kerucut dll

LAMPIRAN FOTO



Foto ketika praktikan sedang mengajar di kelas sedang



Foto ketika Praktikan sedang praktik mengajar di kelas



Foto ketika praktikan sedang mengajar di kelas



Foto ketika mendampingi siswa mengikuti upacara pengibaran bendera ketika hari kemerdekaan di Gor Klebengan



Foto ketika siswa di suruh untuk mengerjakan tugas di kelas



Foto ketika praktikan mengajar Praktik di lab .busana



Foto ketika siswa sedang praktik di lab.busana